

PT Samator Indo Gas Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-117	 Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Rachmat Harsono |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Adityawarman No. 37, Rt. 005, Rw. 002, Kelurahan
Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Telephone | : | 021-83709111 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Imelda Mulyani Harsono |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Bali 34-36 Gubeng, Surabaya, Jawa Timur |
| Nomor Telepon / Telephone | : | 021-83709111 |
| Jabatan / Title | : | Wakil Direktur Utama / Vice President Director |

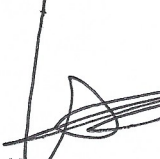
menyatakan bahwa: / hereby state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Samator Indo Gas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samator Indo Gas Tbk ("the Company") and its subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan wajar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;
B. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026 / March 31, 2026


Rachmat Harsono
Direktur Utama / President Director




Imelda Mulyani Harsono
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

PT Samator Indo Gas Tbk

JAKARTA OFFICE
Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5th - 6th Floor
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Jakarta 12850

P +6221 8370 9111
F +6221 8370 9911

SURABAYA OFFICE
Gedung The Samator, 16th Floor
Jl. Raya Kedung Baruk 26-28
Surabaya 60298

P +6231 9900 4000
F +6231 9900 4100

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Samator Indo Gas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samator Indo Gas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Samator Indo Gas Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samator Indo Gas Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui piutang usaha - neto dengan nilai tercatat Rp677 miliar atau 8,00% dari total aset konsolidasian. Piutang usaha diakui sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi akumulasi penurunan nilai sesuai PSAK 109: Instrumen Keuangan. Grup melakukan estimasi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sepanjang umurnya yang ditentukan atas perbedaan antara arus kas sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Pengungkapan atas piutang usaha disusun pada Catatan 2 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat piutang usaha yang signifikan dan proses pelaksanaannya melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi yang signifikan oleh manajemen, terutama dalam menghitung KKE sepanjang umurnya dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of 31 December 2025, the Group recognized trade receivables - net at the carrying amount of Rp677 billion or 8.00% of the consolidated total assets. Trade receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109: Financial Instruments. The Group estimated impairment of trade receivables based on lifetime Expected Credit Losses ("ECL"), which is calculated as the difference between the contractual cash flows and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at an approximation of the original effective interest rate. Disclosures for trade receivables are made in Notes 2 and 5 to the accompanying the consolidated financial statements.

Impairment assessment of trade receivables is a key audit matter to us because the carrying amount of trade receivables was significant and the exercise required application of significant judgment and estimation by the management, especially in calculating lifetime ECL by establishing a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking macroeconomic information specific to the debtors and the economic environment.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang usaha. Kami menguji kelayakan metode, asumsi dan data yang digunakan, dan asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang digunakan dalam perhitungan dengan menggunakan uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan berdasarkan data yang dapat diakses publik.

Kami menguji akurasi laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke buku besar atau dokumentasi pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.

Terhadap penyisihan yang ditetapkan secara kolektif dan individu pelanggan, kami mengevaluasi asumsi dan pertimbangan yang digunakan oleh manajemen atas penilaian kolektibilitas dengan membandingkan tren penerimaan historis dari masing-masing pelanggan.

Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for impairment assessment of trade receivables. We tested the reasonableness of the method, assumptions and data used, and testing forward-looking macroeconomic information assumptions used in the calculation through statistical test and corroboration using publicly accessible data source.

We tested the accuracy of the trade receivables aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and tested the mathematical accuracy of the aging schedule report.

For the allowance for collective and individual impairment, we evaluated the management's assumptions and judgment on their assessments of collectability by comparing them to the historical collection trends of respective customers.

We also reviewed the adequacy of the related disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00427/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Edward Dharmadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1963/*Public Accountant Registration No. AP.1963*

31 Maret 2026/*March 31, 2026*



**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	676.802	4	384.284	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	541		-	Short-term investments
Piutang usaha - neto		5		Trade receivables - net
Pihak berelasi	160.195	36a	133.329	Related parties
Pihak ketiga	516.776		500.738	Third parties
Piutang lain-lain - neto		6		Other receivables - net
Pihak berelasi	41.183	36b	33.415	Related parties
Pihak ketiga	70.990		71.091	Third parties
Persediaan - neto	491.659	7	446.106	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2.227	37a	2.221	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka		8		Prepaid expenses
Pihak berelasi	13.340	36c	9.322	Related parties
Pihak ketiga	4.883		5.861	Third parties
Uang muka pembelian		9		Advance payment
Pihak berelasi	25.318	36d	14.781	Related parties
Pihak ketiga	21.956		25.609	Third parties
Total Aset Lancar	2.025.870		1.626.757	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Biaya dibayar di muka - pihak ketiga	1.735	8	1.253	Prepaid expenses - third parties
Uang muka pembelian		9		Advance payment
Pihak berelasi	54.189	36d	65.596	Related parties
Pihak ketiga	112.823		105.292	Third parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	20.857	37b	28.572	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	6.141.493	10	6.078.461	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	3.628	37f	3.588	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	99.050	11	95.666	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	6.433.775		6.378.428	Total Non-Current Assets
Total Aset	8.459.645		8.005.185	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	200.000	12	-	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak berelasi	40.959	36e	41.393	Related parties
Pihak ketiga	96.658		79.973	Third parties
Utang lain-lain		15		Other payables
Pihak berelasi	41.258	36f	39.216	Related parties
Pihak ketiga	68.424		72.979	Third parties
Utang pajak	27.655	37c	21.412	Taxes payable
Beban akrual	86.412	16	67.844	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	8.764		5.949	Contract liabilities
Jaminan pelanggan	62.287	17	69.062	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	170.170	13	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	60.038	18	54.002	Lease liabilities
Lembaga keuangan	2.943	19	3.548	Financial institutions
Utang obligasi dan sukuk	139.232	20	125.538	Bonds payable and sukuk
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.004.800		580.916	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	133.604	37e	138.415	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	2.628.707	13	2.534.363	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	182.282	18	172.769	Lease liabilities
Lembaga keuangan	1.412	19	1.612	Financial institutions
Utang obligasi dan sukuk	600.127	20	737.695	Bonds payable and sukuk
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	57.694	21	52.065	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain - pihak berelasi	3.800	36f	3.800	Other payables - related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.607.626		3.640.719	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.612.426		4.221.635	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham				Capital stock - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 9.200.000.000 saham				Authorized capital - 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.066.660.000 saham	1.533.330	22	1.533.330	Issued and fully paid in capital - 3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	370.021	24	370.021	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penyetoran modal	17.600	25	17.600	Differences in foreign exchange from paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	45.000	26a	40.000	Appropriated
Belum dicadangkan	865.916	26b	838.789	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	924.098	27	894.329	Other comprehensive income
Sub-total	3.755.965		3.694.069	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	91.254	28	89.481	Non-controlling interest
Total Ekuitas	3.847.219		3.783.550	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	8.459.645		8.005.185	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.008.803	29	2.907.675	Revenue from contract with customers
Beban pokok penjualan	(1.627.760)	30	(1.635.701)	Cost of goods sold
Laba kotor	1.381.043		1.271.974	Gross Profit
Beban penjualan	(610.511)	31	(549.617)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(359.094)	32	(334.947)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain - neto	(10.400)	33	18.753	Other income (expenses)- net
Laba usaha	401.038		406.163	Operating profit
Penghasilan keuangan - neto	15.165	34	23.074	Finance income - net
Beban keuangan	(325.939)	35	(314.178)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	90.264		115.059	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(27.653)	37d	(4.863)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	62.611		110.196	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Revaluasi surplus	34.703	10	-	Surplus revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.609)	21,27	(5.822)	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.234		1.285	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain	30.328		(4.537)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	92.939		105.659	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	58.379	26b	104.947	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4.232		5.249	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	62.611		110.196	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	88.148	28	100.506	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	4.791		5.153	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	92.939		105.659	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Basic earning per share attributable to the owner of the parent
(Rupiah penuh)	19	38	34	(Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penyetoran modal/ Difference in foreign exchange from paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss					
Saldo per 1 Januari 2024		1.533.330	370.021	17.600	35.000	771.962	928.918	(16.786)	3.640.045	88.101	3.728.146	Balance as of January 1, 2024
Pembayaran dividen	23	-	-	-	-	(33.120)	-	-	(33.120)	(3.773)	(36.893)	Dividend payment
Cadangan wajib	26	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	General reserve
Penyesuaian atas surplus revaluasi	10	-	-	-	-	-	(13.362)	-	(13.362)	-	(13.362)	Adjustment on revaluation surplus
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	104.947	-	(4.441)	100.506	5.153	105.659	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024		1.533.330	370.021	17.600	40.000	838.789	915.556	(21.227)	3.694.069	89.481	3.783.550	Balance as of December 31, 2024
Cadangan wajib	26	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	General reserve
Pembayaran dividen	23	-	-	-	-	(26.252)	-	-	(26.252)	(3.018)	(29.270)	Dividend payment
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	58.379	34.318	(4.549)	88.148	4.791	92.939	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025		1.533.330	370.021	17.600	45.000	865.916	949.874	(25.776)	3.755.965	91.254	3.847.219	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements orom an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flow from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.954.272		2.908.230	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok	(1.922.536)		(2.005.277)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(286.982)		(298.995)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	744.754		603.958	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	15.165	34	23.074	Cash received from interest income
Penerimaan restitusi pajak	13.205	37	12.143	Cash received from tax restitution
Pembayaran beban keuangan	(293.559)		(307.731)	Cash payment for financial expenses
Pembayaran beban pajak penghasilan	(28.189)	37	(58.196)	Cash payment for income tax expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	451.376		273.248	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flow from Investing Activities
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	78.767	10	44.100	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(363.756)	10	(506.647)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran untuk uang muka perolehan aset tetap	(63.510)	15	(78.431)	Payment for advance for fixed assets
Pembayaran atas perolehan aset hak guna	(18.904)	10	-	Payment for Acquisition of rights of use assets
Investasi jangka pendek	(543)		-	Short-term Investment
Penerimaan dari deposito berjangka	-		5.000	Withdrawal of time deposit
Pembelian aset tidak lancar lainnya	-	11	(8.549)	Addition of other non-current assets
Penempatan deposito berjangka	-		(1.682)	Placement of time deposit
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(367.946)		(546.209)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flow from Financing Activities
Penambahan atas:				Addition on:
Utang bank jangka panjang	249.546	17	681.238	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	200.000	12	-	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payment for:
Utang obligasi dan sukuk	(125.800)	20	(443.700)	Bonds payable and sukuk
Liabilitas sewa	(79.434)	18	(71.527)	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	(5.954)	19	(3.842)	Financial institution loans
Dividen tunai	(29.270)		(36.893)	Cash dividend
Utang bank jangka pendek	-	12	(21.811)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	17	(20.800)	Long-term bank loans
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	209.088		82.665	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) - neto kas dan setara kas	292.518		(190.296)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas awal tahun	384.284		574.580	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas akhir tahun	676.802	4	384.284	Cash and Cash Equivalents at end of year

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus
kas diungkapkan dalam Catatan 41.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 41.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from
an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Samator Indo Gas Tbk ("Perusahaan"), yang dahulu bernama tanggal PT Aneka Gas Industri yang didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Perubahan nama menjadi PT Samator Indo Gas Tbk di atas sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0089934.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 12 Desember 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 161, tanggal 24 Juni 2024 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan redaksional pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan Perseroan dan pasal 16 ayat 10 huruf c tentang tugas dan wewenang Direksi. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 0040207.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 5 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bergerak di bidang industri kimia dasar, manajemen dan pengolahan limbah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, instalasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi. Perusahaan bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Samator Indo Gas Tbk (the "Company") which previously known as PT Aneka Gas Industri was established on September 21, 1971 based on Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The change of the name into PT Samator Indo Gas Tbk as above is based on Notarial Deed No. 13, dated December 12, 2022, in the presence of Notary Ira Sudjono, S.H., M.Hum. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0089934.AH.01.02 Year 2022 dated December 12, 2022.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Deed No. 161, dated June 24, 2024, of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notary in Jakarta, regarding changes in editorial changes to the Article 3 of the Company's Articles of Association regarding purpose and objective of the Company and Article 16 point 10 letter c regarding task and authority of the Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. 0040207.AH.01.02. Year 2024 dated July 5, 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are industrial chemical, waste management and recycling, construction, trading, transportation, installation, leasing and leasing activities without option rights. The Company is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trading in gas products from other manufacturers to the Company's customers.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 60 (enam puluh) pabrik (plant) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 10 (sepuluh) di Jawa Barat, 3 (tiga) di Jawa Tengah, 12 (dua belas) di Jawa Timur, 1 (satu) di Banten, 3 (tiga) di Riau, 4 (empat) di Kepulauan Riau, 5 (lima) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan, 1 (satu) di Sulawesi Tenggara, 1 (satu) di Bangka Belitung, 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat dan 1 (satu) di Maluku Utara.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Samator.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 766.660.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.066.660.000 lembar dengan nominal Rp500 (nilai penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan, Tower A 5-6th Floor, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

The Company and its subsidiaries have 60 (sixty) plants spread in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 10 (ten) in West Java, 3 (three) in Central Java, 12 (twelve) in East Java, 1 (one) in Banten, 3 (three) in Riau, 4 (four) in Riau Islands, 5 (five) in North Sumatera, 1 (one) in South Sumatera, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, 1 (one) in Southeast Sulawesi, 1 (one) in Bangka Belitung, 1 (one) in West Nusa Tenggara and 1 (one) in North Maluku.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 31, 2026.

The Company is incorporated in Indonesia, the Company's immediate and ultimate parent is PT Samator.

b. The Company's public offering

Shares

On September 16, 2016, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 to conduct Initial Public Offering of 766,660,000 shares to the public through Indonesian capital market. On September 28, 2016, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2025, all of the Company's outstanding shares totaling 3,066,660,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan kepada publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (Catatan 20) adalah sebagai berikut:

Obligasi

Nama obligasi/ Name of bonds	Jumlah pokok/ Nominal amount	Jangka waktu/ Term	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri C	1.000	7 tahun/years	14 Agustus 2027/ August 14, 2027	11,25% tetap/ 11.25% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	78.000	7 tahun/years	6 Juli 2028/ July 6, 2028	10,75% tetap/ 10.75% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	46.300	5 tahun/years	22 Desember 2026/ December 22, 2026	9,15% tetap/ 9.15% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri C	59.000	7 tahun/years	22 Desember 2028/ December 22, 2028	10,00% tetap/ 10.00% fixed
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri A	41.000	3 tahun/years	10 Oktober 2026/ October 10, 2026	7,40% tetap/ 7.40% fixed
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri B	29.000	5 tahun/years	10 Oktober 2028/ October 10, 2028	7,90% tetap/ 7.90% fixed

Sukuk Ijarah

Nama sukuk ijarah/ Name of sukuk ijarah	Jumlah pokok/ Nominal amount	Jangka waktu/ Term	Jatuh tempo/ Maturity date	Cicilan imbalan ijarah/ Ijarah return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	124.000	7 tahun/years	6 Juli 2028/ July 6, 2028	Rp107,5 untuk setiap Rp1.000/ Rp107.5 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	17.000	5 tahun/years	22 Desember 2026/ December 22, 2026	Rp91,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp91.50 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri B	123.700	5 tahun/years	5 April 2027/ April 5, 2027	Rp89 untuk setiap Rp1.000/ Rp89 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri C	153.500	7 tahun/years	5 April 2029/ April 5, 2029	Rp97,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp97.50 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A	35.500	3 tahun/years	10 Oktober 2026/ October 10, 2026	Rp74,00 untuk setiap Rp1.000/ Rp74.00 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B	34.500	5 tahun/years	10 Oktober 2028/ October 10, 2028	Rp79,00 untuk setiap Rp1.000/ Rp79.00 for each Rp1,000

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering (continued)

As of December 31, 2025, the outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Note 20) were as follows:

Bonds

Sukuk Ijarah

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operating	Total aset/ Total assets	
			2025	2024		2025	2024
<u>Entitas anak langsung/Direct subsidiaries</u>							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/ <i>Production and gas trading</i>	99,91%	99,91%	1992	3.017.753	2.550.049
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ <i>Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance</i>	50,00%	50,00%	2009	77.354	75.609
PT Krakatau Samator (KS)	Cilegon	Produksi dan perdagangan gas, kontruksi, perdagangan besar, serta reparasi mesin khusus/ <i>Production and wholesale gas trade, construction, as well as special machinery repair and maintenance</i>	35,21%*	35,21%*	-	122.522	105.770
<u>Entitas anak tidak langsung melalui SGI/Indirect subsidiary through SGI</u>							
PT Samabayu Mandala (SMB)	Bali	Produksi dan perdagangan gas serta pemasangan instalasi / <i>Production, gas trading and installation</i>	59,95%	59,95%	1991	100.578	99.413

*ditambah dengan 29,34% kepemilikan RG atas KS.

*added by 29.34% ownership owned by RG in KS.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

Dewan Komisaris	2025	2024	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Heyzer Harsono	Heyzer Harsono	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Rasid Harsono	Rasid Harsono	Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Ferryawan Utomo	Setyo Wahono	Vice President Commissioner
Komisaris	Michael William P. Soeryadjaya	Michael William P. Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris	Atiff Ibrahim Gill	Atiff Ibrahim Gill	Commissioner
Komisaris	Nini Liemijanto	-	Commissioner
Komisaris Independen	Komjen Pol (P) Sutanto	Komjen Pol (P) Sutanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Robiyanto	Robiyanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hans-Gerd Wienands-Adelsbach	Hans-Gerd Wienands-Adelsbach	Independent Commissioner

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2025
Direksi	
Direktur Utama	Rachmat Harsono
Wakil Direktur Utama	Imelda Mulyani Harsono
Wakil Direktur Utama	Sigit Purwanto
Direktur	Budi Susanto
Direktur	Andy Purwohardono
Direktur	Noni Mulianti
Direktur	-
Direktur	-
Direktur	-
Komite Audit	
Ketua	Robiyanto
Anggota	Tjokro Aliwidjaja
Anggota	Komjen Pol (P) Sutanto
Sekretaris Perusahaan	Imelda Mulyani Harsono
Audit Internal	
Kepala Unit	Ganggar Dwi Christiawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki 1.783 orang (2024: 2.078) karyawan tetap (diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	2024	
Board of Directors		
Rachmat Harsono	Rachmat Harsono	President Director
Ferryawan Utomo	Ferryawan Utomo	Vice President Director
-	-	Vice President Director
Budi Susanto	Budi Susanto	Director
Andy Purwohardono	Andy Purwohardono	Director
Octavianus Santoso Rastanto	Octavianus Santoso Rastanto	Director
Imelda Mulyani Harsono	Imelda Mulyani Harsono	Director
Djanako Tjandra	Djanako Tjandra	Director
Nini Liemijanto	Nini Liemijanto	Director
Audit Committee		
Robiyanto	Robiyanto	Chairman
Tjokro Aliwidjaja	Tjokro Aliwidjaja	Member
Komjen Pol (P) Sutanto	Komjen Pol (P) Sutanto	Member
Corporate Secretary	Imelda Mulyani Harsono	
Internal Audit		
Ganggar Dwi Christiawan	Ganggar Dwi Christiawan	Head of Unit

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 1.783 permanent employees (2024: 2,078) (audited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 *Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the *variable fee approach*)
- A simplified approach (the *premium allocation approach*) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026

Amendmen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual.

Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles
(continued)

Effective beginning on or at January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments.

The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)

Amandemen PSAK 109 and PSAK 107:
Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung
Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan 'own-use' untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan ini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles
(continued)

Effective beginning on or at January 1, 2026
(continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025) (lanjutan)

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Effective beginning on or at January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision) (continued)

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or at January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes, and discontinued operations.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen standar-standar di atas, yang telah diterbitkan namun belum berlaku, pada laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau standar akuntansi IFRS.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen standar-standar di atas, yang telah diterbitkan namun belum berlaku, pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Effective beginning on or at January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements (continued)

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

As of December 31, 2025, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of above standards amendment issued, but not yet effective, on the consolidated financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

As of December 31, 2025, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of above standards amendment issued, but not yet effective, on the consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of these followings:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: *Instrumen Keuangan*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Parties Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak untuk persediaan dalam klasifikasi bahan baku, instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian, barang dagangan dan suku cadang dan bahan pembantu, dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan dalam klasifikasi barang jadi. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using moving average method for the inventory classified as raw materials, installation in progress of gas equipments, merchandise goods and spareparts and indirect material, and wughterd average method for finished goods. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as followings:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories (continued)

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

**Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset
bernilai rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli).

Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

**Short-term leases and leases of low-value
assets**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option).

The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8 - 25
Tangki dan tabung gas	8 - 25
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Grup melakukan pengukuran selanjutnya atas aset tetap - tanah dengan menggunakan nilai wajar, dikarenakan menurut manajemen Grup nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar hak atas tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan dengan keteraturan yang reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Company and its computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<i>Building and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Storage tanks and steel cylinders</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

The Group applied subsequent measurement of fixed assets-land using fair value because the management of the Group is on the view that acquisition cost of land is no longer relevant to the current market value. The fair value of land rights is presented based on the valuation performed by an independent appraiser. The valuation of these assets is carried out with regularity to ensure that the fair value of the revalued assets is not materially different from its carrying amount.

The increase derived from the revaluation of land is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments:

- Identify contract(s) with customer;
- Identify the performance obligations in the contracts. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services that are having different characteristic to the customer;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract includes a variable amount, then the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- The allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices for each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices is estimated based on expected cost plus margin;

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments: (continued)

- The revenue recognition is when the performance obligation has been fulfilled by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Grup telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan.

Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Group have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales.

The the Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Group consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Group considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

Jasa instalasi

Grup menyediakan jasa pemasangan baik yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan barang dagang kepada pelanggan. Layanan instalasi tidak menyesuaikan atau mengubah aset secara signifikan.

Grup mengakui pendapatan dari jasa pemasangan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan kepada mereka. Grup menggunakan metode input dalam mengukur kemajuan jasa pemasangan karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu berdasarkan jam kerja yang terjadi) dan pengalihan layanan kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan jam kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja untuk menyelesaikan layanan.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan tersebut bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Setelah penyelesaian pemasangan dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Installation services

The Group provide installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of goods to the customer. The installation services do not significantly customize or modify the assets.

The Group recognize revenue from installation services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefit provided to them. The Group use input method in measuring progress installation services because there is direct relationship between the Group efforts (i.e., based on labor hours incurred) and the transfer of services to the customer. The Group recognize revenue on the basis of the labour hours expended relative to the total labor hours to complete the service.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognised as the contract asset is reclassified to trade receivables.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada periode bersangkutan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2025	2024
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.782	16.162
1 Dolar Singapura (SG\$)	13.609	11.919
100 Yen Jepang (JPY)	10.759	10.236

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Rendering of services

Revenues from contract to provide services were recognized based on the percentage of completion of the contract.

Interest income

Interest income is accrued when incurred, by reference to the outstanding principal and applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign currency transactions and balances

In preparing the consolidated financial statements, the Group recorded transactions by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("functional currency"). The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current period which recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used are as follows:

	2025	2024
1 United States Dollar (US\$)	16.782	16.162
1 Singapore Dollar (SG\$)	13.609	11.919
100 Japanese Yen (JPY)	10.759	10.236

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pillar Two Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN netto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized
net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Imbalan kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran.

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Employee benefits

The Company has a defined benefit plan covering all eligible employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions.

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated using actuarial calculations with "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

s. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 20.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

s. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 20.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the outstanding principal amount. This assessment is referred to as the SPPI test and performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments

Financial assets

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures their financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and non-current other payables - related parties.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to the initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

u. Biaya penerbitan emisi obligasi

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

u. Bonds issuance cost

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 42, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 42, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- i) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 37.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 37.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 18.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (lanjutan)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee
(continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

Allowance for net realizable value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas	3.368	6.025
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	297.492	7.573
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	73.783	3.416
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.723	21.712
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.194	32.778
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.770	1.775
PT BPD DKI Jakarta	10.008	288
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.697	600
PT Bank Central Asia Tbk	3.727	3.237
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	4.371	7.581
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$248.421 pada tahun 2025 dan (US\$271.409 pada tahun 2024)	4.169	4.387
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$226.253)	3.797	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$177.529 pada tahun 2025 dan (US\$75.735 pada tahun 2024)	2.979	1.224
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$62.340 pada tahun 2025 dan (US\$62.293 pada tahun 2024)	1.046	1.007
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	922	1.138
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (SG\$178 pada tahun 2025 dan SG\$177 pada tahun 2024)	2	2
Sub-total	520.680	86.718
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.610	49.550
BPR Satyadhana Artha	26.120	9.570
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.350	20.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	185.500
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	551
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank IBK Indonesia Tbk (US\$1.000.000)	16.782	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$109.607 pada tahun 2025 dan US\$9.609 pada tahun 2024)	1.839	155
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$1.000.000)	-	16.162
Sub-total	152.754	291.541
Total	676.802	384.284

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT BPD DKI Jakarta
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Others (below Rp1,000)
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$248,421 in 2025 and US\$271,409 in 2024)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$226,253)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$177,529 in 2025 and US\$75,735 in 2024)
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$62,340 in 2025 and US\$62,293 in 2024)
Others (below Rp1,000)
<u>Singapore dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (SG\$170 in 2025 and SG\$177 in 2024)
Sub-total
Time Deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BPR Satyadhana Artha
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>United States dollar</u>
PT Bank IBK Indonesia Tbk (US\$1,000,000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$109,607 in 2025 and US\$9,609 in 2024)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$1,000,000)
Sub-total
Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat	0,75%-5,00%
Rupiah	3,00%-6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There are no cash and cash equivalents balances to related parties.

The interest rate per annum of time deposits are as follows:

	2024	
United States Dollar	3,00%-5,00%	
Rupiah	0,59%-7,00%	

As of December 31, 2025 and December, 31 2024, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga:	544.609	519.849
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(27.833)	(19.111)
Neto	516.776	500.738
Pihak berelasi (Catatan 36a)	170.428	140.254
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(10.233)	(6.925)
Neto	160.195	133.329
Total piutang usaha - neto	676.971	634.067

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Rupiah	540.023	512.567
Dolar Amerika Serikat (US\$273.280 pada tahun 2025 dan US\$450.577 pada tahun 2024)	4.586	7.282
Sub-total	544.609	519.849
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(27.833)	(19.111)
Neto	516.776	500.738

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Third parties:
Less: Allowance for impairment losses

Net

Related parties (Note 36a)
Less: Allowance for impairment losses

Net

Total trade receivables - net

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Third parties:
Rupiah
United States Dollar
(US\$273,280 in 2025 and US\$450,577 in 2024)

Sub-net

Less: Allowance for impairment losses

Net

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 36a) Rupiah	170.428	140.254
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(10.233)	(6.925)
Neto	160.195	133.329
Total piutang usaha - neto	676.971	634.067

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jatuh tempo :		
Kurang dari 30 hari	431.003	424.005
31 - 60 hari	57.692	62.435
61 - 90 hari	28.844	25.042
Lebih dari 90 hari	159.432	122.585
Total piutang usaha - neto	676.971	634.067

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	26.036	12.443
Penambahan tahun berjalan	12.030	13.593
Total	38.066	26.036

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Piutang usaha milik Grup masing-masing sebesar Rp462.078 dan Rp462.078 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 13).

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows: (continued)

	2025	2024
Related parties (Note 36a) Rupiah	170.428	140.254
Less allowance for impairment losses	(10.233)	(6.925)
Net	160.195	133.329
Total trade receivables - net	676.971	634.067

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2025	2024
Jatuh tempo :		
Kurang dari 30 hari	431.003	424.005
31 - 60 hari	57.692	62.435
61 - 90 hari	28.844	25.042
Lebih dari 90 hari	159.432	122.585
Total trade receivables - net	676.971	634.067

Movement of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

	2025	2024
Balance at beginning of the year	26.036	12.443
Addition during the year	12.030	13.593
Total	38.066	26.036

The Group apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

The trade receivables of the Group amounting to Rp462,078 and Rp462,078 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 13).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Karyawan	42.687	53.498
Lain-lain	29.428	20.721
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.125)	(3.128)
Neto	70.990	71.091
Pihak berelasi (Catatan 36b)	41.183	33.415
Total piutang lain-lain - neto	112.173	104.506

Piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Piutang lain-lain dari PT Sandana, pihak berelasi, dibebani bunga tahunan sebesar 9% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (Catatan 36b).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	2025	2024
Suku cadang dan bahan pembantu	236.058	219.341
Barang jadi dan dagangan	149.325	201.402
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	83.661	12.476
Bahan baku	24.916	14.541
Sub-total	493.960	447.760
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(2.301)	(1.654)
Neto	491.659	446.106

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp462.064 dan Rp519.354 untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

6. OTHER RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	2025	2024	
Third parties:			
Employees	42.687	53.498	
Others	29.428	20.721	
Less allowance for impairment losses	(1.125)	(3.128)	
Neto	70.990	71.091	
Related parties (Note 36b)	41.183	33.415	
Total other receivables - net	112.173	104.506	

Other receivables from third parties represent compensation for damage of steel cylinder which charged to the customers.

Other receivables from PT Sandana, related party, bears annual interest of 9% as of December 31, 2025 and 31 December, 2024 and will mature in less than one year (Note 36b).

Based on the review of the status of other receivables as of December 31, 2025 and December 31, 2024, the management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. INVENTORIES - NET

Inventories consists of:

	2025	2024	
Spareparts and indirect materials	236.058	219.341	
Finished and merchandise goods	149.325	201.402	
Installation in progress of gas equipments	83.661	12.476	
Raw materials	24.916	14.541	
Sub-total	493.960	447.760	
Less allowance for impairment of inventories	(2.301)	(1.654)	
Net	491.659	446.106	

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp462,064 and Rp519,354 for the period ended on December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	1.654
Penambahan tahun berjalan	647
Total	2.301

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

Persediaan dan aset tetap tertentu (Catatan 10) milik Grup diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar US\$12.182.837 dan Rp266.817 pada tanggal 31 Desember 2025 dan US\$13.592.320 dan Rp266.212 pada tanggal 31 Desember 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Grup.

Persediaan sebesar Rp401.123 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 13).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Sewa	13.518
Asuransi	3.766
Jasa pemeliharaan	-
Provisi atas utang bank	-
Lain-lain	2.674
Sub-total	19.958
Dikurangi bagian lancar	(18.223)
Bagian tidak lancar	1.735

Termasuk di dalam beban dibayar di muka - sewa merupakan sewa aset tetap dari PT Paladium Energi Industri, PT Samator dan Rachmat Harsono, pihak berelasi (Catatan 36c) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

7. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance of inventories are as follows:

	2024	
	1.513	Balance at beginning of the year
	141	Addition during the year
Total	1.654	Total

The allowance for impairment of inventories represent recovery allowance for net realizable value. Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Inventories together with fixed assets (Note 10) owned by the Group are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies amounting to US\$12,182,837 and Rp266,817 as of December 31, 2025 and US\$13,592,320 and Rp266,212 as of December 31, 2024.

The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The insurer is a third party with no affiliation with the Group.

Inventories amounting to Rp401,123 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, are pledged as collaterals for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 12 dan 13).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	9.409	Rent
	4.279	Insurance
	848	Service charge
	420	Provision of bank loan
	1.480	Others
Sub-total	16.436	Sub-total
Less Current portion	(15.183)	Less Current portion
Non-current portion	1.253	Non-current portion

Included in the prepaid expenses - rent are rental of fixed assets from PT Paladium Energi Industri, PT Samator and Rachmat Harsono, related parties (Note 36c) as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Aset tetap	112.823	100.120
Lokal	18.037	19.384
Impor	3.919	6.225
Sewa	-	5.172
Sub-total	134.779	130.901
Pihak berelasi (Catatan 36d):		
Aset tetap	54.189	65.596
Lokal	25.318	14.781
Sub-total	79.507	80.377
Total	214.286	211.278
Dikurangi bagian jangka pendek	(47.274)	(40.390)
Bagian jangka panjang	167.012	170.888

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

Third parties:	
Fixed assets	
Local	
Import	
Rent	
Sub-total	
Related parties (Note 36d):	
Fixed assets	
Local	
Sub-total	
Total	
Less current portion	
Non-current portion	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah uang muka perolehan aset tetap yang telah direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp70.763 dan Rp120.668 (Catatan 10).

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, advances for the acquisition of fixed assets that had been reclassified to fixed assets amounting to Rp70,763 and Rp120,668, respectively (Note 10).

10. ASET TETAP - NETO

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

Balance and movement of fixed assets for the period ended December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.236.729	8.237	-	34.703	-	1.279.669	Land
Bangunan dan prasarana	723.908	4.173	-	-	27.773	755.854	Building and improvements
Mesin dan peralatan	5.008.392	137.229	(55.418)	-	191.983	5.282.186	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.584.989	91.059	(30.922)	-	13.823	1.658.949	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	93.371	10.072	(4.015)	-	164	99.592	Furniture and fixtures
Kendaraan	149.575	11.448	(12.125)	-	13.009	161.907	Vehicles
Sub-total	8.796.964	262.218	(102.480)	34.703	246.752	9.238.157	Sub-total
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	6.960	32.858	-	-	(35.766)	4.052	Building and improvements
Mesin dan peralatan	99.619	141.709	-	-	(191.862)	49.466	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.207	2.002	-	-	(1.175)	2.034	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	-	215	-	-	(164)	51	Furniture and fixtures
Kendaraan	-	190	-	-	(190)	-	Vehicles
Sub-total	107.786	176.974	-	-	(229.157)	55.603	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	342.832	17.422	-	-	-	360.254	Landrights and buildings
Mesin dan peralatan	72.805	46.470	-	-	(1.087)	118.188	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	117.833	14.943	-	-	(12.648)	120.128	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	56.630	23.289	-	-	(12.819)	67.100	Vehicle
Sub-total	590.100	102.124	-	-	(26.554)	665.670	Sub-total
Total	9.494.850	541.316	(102.480)	34.703	(8.959)	9.959.430	Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Balance and movement of fixed assets for the period ended December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	264.293	36.925	-	-	(410)	300.808	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1.867.834	237.256	(3.752)	-	204	2.101.542	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	944.664	86.234	(11.969)	-	3.883	1.022.812	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	66.882	9.793	(3.727)	-	-	72.948	Furniture and fixtures
Kendaraan	105.453	15.539	(9.108)	-	5.409	117.293	Vehicles
Sub-total	3.249.126	385.747	(28.556)	-	9.086	3.615.403	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	126.085	23.215	-	-	-	149.300	Land rights and buildings
Mesin dan peralatan	13.565	6.588	-	-	(204)	19.949	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	16.768	7.364	-	-	(3.883)	20.249	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	10.845	7.600	-	-	(5.409)	13.036	Vehicle
Sub-total	167.263	44.767	-	-	(9.496)	202.534	Sub-total
Total	3.416.389	430.514	(28.556)	-	(410)	3.817.937	Total
Nilai Buku	6.078.461					6.141.493	Net Book Value
2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.243.480	6.699	(88)	(13.362)*	-	1.236.729	Land
Bangunan dan prasarana	620.447	54.236	-	-	49.225	723.908	Building and improvements
Mesin dan peralatan	4.601.295	387.448	(19.605)	-	39.254	5.008.392	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.395.616	109.577	(27.823)	-	107.619	1.584.989	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	84.226	8.528	(1.018)	-	1.635	93.371	Furniture and fixtures
Kendaraan	136.700	11.054	(9.614)	-	11.435	149.575	Vehicles
Sub-total	8.081.764	577.542	(58.148)	(13.362)*	209.168	8.796.964	Sub-total
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	49.976	6.126	-	-	(49.142)	6.960	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51.905	87.051	-	-	(39.337)	99.619	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	38.913	6.954	-	-	(44.660)	1.207	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	-	35	-	-	(35)	-	Furniture and fixtures
Sub-total	140.794	100.166	-	-	(133.174)	107.786	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	328.664	14.168	-	-	-	342.832	Landrights and buildings
Mesin dan peralatan	58.840	13.965	-	-	-	72.805	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	157.902	22.890	-	-	(62.959)	117.833	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	44.224	23.841	-	-	(11.435)	56.630	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	(1.600)	-	Furniture and fixture
Sub-total	591.230	74.864	-	-	(75.994)	590.100	Sub-total
Total	8.813.788	752.572	(58.148)	(13.362)	-	9.494.850	Total

*Pada tahun 2024 terdapat penyesuaian atas surplus revaluasi tanah.

*In 2024, there is an adjustment of revaluation surplus on land.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Balance and movement of fixed assets for the period ended December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	231.961	32.332	-	-	-	264.293	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1.642.246	230.081	(4.493)	-	-	1.867.834	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	845.042	84.303	(4.302)	-	19.621	944.664	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	57.978	8.251	(947)	-	1.600	66.882	Furniture and fixtures
Kendaraan	94.672	12.762	(7.524)	-	5.543	105.453	Vehicles
Sub-total	2.871.899	367.729	(17.266)	-	26.764	3.249.126	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	102.541	23.544	-	-	-	126.085	Land rights and buildings
Mesin dan peralatan	9.175	4.390	-	-	-	13.565	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	27.524	8.865	-	-	(19.621)	16.768	Storage tanks and
Kendaraan	9.683	6.705	-	-	(5.543)	10.845	steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	1.233	367	-	-	(1.600)	-	Furniture and fixture
Sub-total	150.156	43.871	-	-	(26.764)	167.263	Sub-total
Total	3.022.055	411.600	(17.266)	-	-	3.416.389	Total
Nilai Buku	5.791.733					6.078.461	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp70.763 dan Rp120.668 (Catatan 9 dan 41).

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 additions of fixed assets included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp70,763 and Rp120,668 respectively (Notes 9 and 41).

Reklasifikasi

Reclassification

	2025	2024	
Reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya:			Reclassification to other non-current assets:
Harga perolehan	8.959	-	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(410)	-	Accumulated depreciation
Neto	8.549	-	Net

Pengurangan nilai buku aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of fixed assets book value are as follows:

	2025	2024	
Penjualan	12.285	4.631	Sales
Jual dan sewa-balik aset hak- guna	61.639	36.163	Sale and leaseback of right-of-use assets
Penghapusan aset tetap	-	88	Write-off
Total	73.924	40.882	Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga jual	17.056	7.585	Sales price
Nilai buku	(12.285)	(4.719)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 33)	4.771	2.866	Gain on disposal of fixed asset (Note 33)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The sale direct ownership of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	61.711	36.515	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(61.639)	(36.163)	Net book value of sale and leaseback assets under finance lease
Laba penjualan aset tetap	72	352	Gain on sale of fixed asset

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	291.250	281.867	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 31)	87.875	82.816	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	51.389	46.917	General and administrative expenses (Note 32)
Total	430.514	411.600	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in-progress consists of the following:

31 Desember 2025	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2025
Bangunan dan prasarana	20%	4.052	2026-2027	Building and improvements
Mesin dan peralatan	87%	49.466	2026	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	97%	2.034	2026	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan				
Perabotan dan peralatan kantor	99%	51	2026	Furniture and fixtures
Total		55.603		Total

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2024
Bangunan dan prasarana	30%	6.960	2025	Building and improvements
Mesin dan peralatan	25%	99.619	2025-2026	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	94%	1.207	2025	Storage tanks and steel cylinder
Total		107.786		Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp854.394 dan Rp755.913.

Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun tidak digunakan.

Tiga lahan tanah yang dimiliki oleh SGI, Entitas Anak, yang berlokasi di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dengan luas tanah 1.500 m² dan 1.020 m² serta berlokasi di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas tanah 560 m² belum atas nama SGI.

Dua lahan tanah yang dimiliki oleh SMB, Entitas Anak, yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali dengan luas tanah 4.700 m² dan berlokasi di Buleleng, Banyuasri, Bali dengan luas tanah 1.760 m² belum atas nama SMB.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar US\$170.807.433 dan Rp3.922.111 pada tanggal 31 Desember 2025 dan US\$193.798.488 dan Rp2.311.425 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Grup.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak di sekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

As of December 31, 2025 and 31 December 2024, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp854,394 and Rp755,913, respectively.

The Group management stated that there is no fixed assets with remaining book value but not used.

The title rights of three parcels of land owned by SGI, a Subsidiary, located in Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah with total area of 1,500 m² and 1,020 m² and located in Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta with total area of 560 m², have not been transferred to SGI.

The title rights of two parcels of land owned by SMB, a Subsidiary, located in Mengwi, Badung, Bali with total area of 4,700 m² and located in Buleleng, Banyuasri, Bali with total area of 1,760 m², respectively, have not been transferred to SMB.

Building and machinery of RG, a subsidiary, was constructed on the land rights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, a third party.

Fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies with insurance coverage for fixed assets amounting to US\$170,807,433 and Rp3,922,111 as of December 31, 2025 and US\$193,798,488 and Rp2,311,425 as of December 31, 2024. The management of the Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Group.

An approach used by the independent appraiser for the landrights revaluation is market approach, by comparing several sales and purchase data from properties located nearby the appraised landrights, which eventually can draw a conclusion.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Beberapa aset tetap yang terdiri atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Grup, merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi (Catatan 12, 13, 18, 19 dan 20).

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban ditangguhkan	40.564	51.081
Lisensi	28.293	25.539
Jaminan	19.962	17.364
Properti investasi	8.549	-
Deposito berjangka - Rupiah	1.682	1.682
Total	99.050	95.666

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Grup untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Jaminan sebagian besar merupakan jaminan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank garansi yang digunakan sebagai jaminan atas proyek jasa purging ke pelanggan.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pinjaman modal kerja:		
Sindikasi	200.000	-

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The management of the Group has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

Certain fixed assets, land, building and improvements, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Group are pledged as collateral for the short term-bank loan, long-term bank loans, financial institutions loan and bonds payable (Notes 12, 13, 18, 19, and 20).

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2025	2024
Beban ditangguhkan	40.564	51.081
Lisensi	28.293	25.539
Jaminan	19.962	17.364
Properti investasi	8.549	-
Deposito berjangka - Rupiah	1.682	1.682
Total	99.050	95.666

Deferred charges are expenses incurred by the Group to build gas installation facility at hospital and corporates. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Deposits mainly represent electricity deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Time deposits to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk represent a bank guarantee which is used as collateral for purging service project to customers.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2025	2024
Working capital loans facility:		
Syndicated	200.000	-

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Grup

Perjanjian

Berdasarkan perjanjian tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan dan SGI memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi - *Revolving Credit Facility* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan maksimum kredit Rp4.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp200.000 dan sudah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah Rp 200.000.

Pengungkapan atas perjanjian terkait pinjaman sindikasi tersebut diungkapkan pada Catatan 13.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan

Perjanjian

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari BRI.

Perubahan terakhir adalah dengan surat No. R.II.328-CRO/COD/LAD/12/2024, tanggal 19 Desember 2024, dengan perubahan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	
KMK Import - PJI/LC/SKBDN - Sublimit KMK RK Bank Garansi	US\$ Rp	5.000.000 20.000

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2026, dan masih dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo fasilitas pinjaman yang terutang.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan

The Group

Agreement

Based on agreement dated December 15, 2023, the Company and SGI has obtained a syndicate loan facility - *Revolving Credit Facility* from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum amount of Rp4,600,000.

As of December 31, 2025 drawdown the facility amounting to Rp200,000 and already fully paid on January, 2026.

As of December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facility amounting to Rp200,000.

The disclosures related to the syndicated loan agreement are presented in Note 13.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The Company

Agreement

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Company obtained facility from BRI.

The latest amendment are through Letter No. R.II.328-CRO/COD/LAD/12/2024, dated December 19, 2024, with the change of the facility as follow:

Facilities
KMK Import - PJI/LC/SKBDN - Sublimit of Overdraft facility Bank Guarantee

This facility will mature in March 27, 2026, and is still in the process of being extended as of the date of the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, there is no outstanding balance of the loan facility.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 6,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jaminan

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp10.000 dan Rp8.000 (Catatan 5 dan 7).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Medan dan Sidoarjo (Catatan 10).
- Mesin dan peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Medan dan Sidoarjo (Catatan 10).

Kovenan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa negatif kovenan bagi Perusahaan, antara lain, Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit); meminjamkan uang kepada pihak ketiga; menggabungkan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain kecuali Perusahaan menjadi entitas hukum yang bertahan; mengubah aktivitas usaha Perusahaan saat ini; melakukan pengurangan/penurunan modal saham; melakukan penyertaan saham baru dan pembiayaan belanja modal jika melebihi batasan tertentu; serta menjual bagian signifikan dari aset utama dalam menjalankan usaha jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua kovenan pinjaman jangka pendek tersebut di atas.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)**

The Company(continued)

Interest rate

These credit facilities are used for additional working capital with annual interest rate of 6.75%, as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

Interest expenses are presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Collateral

The above loan facilities are secured by:

- *Trade receivables and inventories owned by the Company which have been bound by fiduciary amounting to Rp10,000 and Rp8,000, respectively (Notes 5 and 7).*
- *Land and building under the name of the Company located in Medan and Sidoarjo (Note 10).*
- *Machinery and equipment owned by the Company located in Medan and Sidoarjo (Note 10).*

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, the Company shall not pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); lend money to unaffiliated parties; merge or consolidate with other entity unless the Company will be the surviving legal entity; change the current course of its businesses; reduce its share capital; make new investments and capital expenditures in excess of certain threshold; sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations in excess of certain threshold. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Covenants

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned loans.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Rupiah</u>	
Pinjaman Sindikasi	2.820.741
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(21.864)
Neto	2.798.877
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(170.170)
Bagian jangka panjang	2.628.707

Pinjaman Sindikasi

Grup

Perjanjian

Berdasarkan perjanjian tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan dan SGI memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan maksimum kredit Rp4.600.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2030.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan penarikan fasilitas utang masing-masing dengan jumlah Rp239.503 dan Rp681.238. Grup belum melakukan pembayaran atas fasilitas selama 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah Rp2.820.741 dan Rp2.581.238.

Perjanjian tersebut memiliki ketentuan pembayaran melalui cicilan dan mulai dibayarkan pada tahun 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup belum memakai fasilitas utang sejumlah Rp1.779.259 dan Rp2.033.195.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman sindikasi digunakan untuk pembiayaan kembali atas utang yang ada, keperluan modal kerja dan keperluan umum Grup. Bunga atas pinjaman ini adalah 6,63%-8,23% dan 8,23%-8,25%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

13. LONG-TERM BANK LOANS

This account consist of:

	2024	
		<u>Rupiah</u>
		Syndicated Loan
		Less unamortized transaction cost
		Net
		Less current maturities of long-term debts
		Long-term portion

Syndicated Loan

The Group

Agreement

Based on agreement dated December 15, 2023, the Company and SGI has obtained a syndicated loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum amount of Rp4,600,000.

This facility will mature in December 15, 2030.

In 2025 and 2024, the Group withdraw a loan facility amounting to Rp239,503 and Rp 681,238, respectively. The Group has not made any payments on the facilities during 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facility amounting to Rp2,820,741 and Rp2,581,238, respectively.

The agreement has a payment term through loan installment repayment and the payment starts in year 2026.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group have not utilized the loan facility amounting to Rp1,779,259 and Rp2,033,195.

Interest Rate

The syndicated loan facility is used for the repayment of existing indebtedness, working capital needs and general purposes for the Group. The interest rate for this loan ranging from 6.63%-8.23% and at 8.23%-8.25% for the year ended December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Suku Bunga (lanjutan)

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jaminan

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Perusahaan dan SGI yang diikat dengan fidusia.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, SGI, PT Samator dan Heyzer Harsono, yang terletak di Rungkut, Medan, Bitung, Pelintung, Cibitung, Klaten, Pekanbaru, Lampung, Palu, Bandung, Kendari, Makassar, Cikande, Bambe, Gresik, Sampit, Jember, Bogor, Rantau Prapat, Banjarbaru, Semarang, Cikupa, Samarinda, Batam, Pasuruan, Dumai, Sukabumi, Madiun, Tebing Tinggi dan Yogyakarta.
- Mesin dan peralatan milik Perusahaan yang terletak di Rungkut, Pelintung, Cibitung, Bitung dan Bandung.

Kovenan

Selama periode pinjaman, Grup wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Net Leverage Ratio* maksimum 6:1 dan *Debt Service Cover Ratio* minimal 1,2:1.

Grup juga tidak diperkenankan untuk:

- melakukan penggabungan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi atau restrukturisasi perusahaan, kecuali untuk setiap penggabungan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi atau restrukturisasi perusahaan yang merupakan transaksi yang diizinkan dalam Perjanjian Pinjaman;
- melakukan perubahan secara substantial atas sifat umum kegiatan usaha Grup yang dilaksanakan oleh Grup pada tanggal penandatanganan Perjanjian Pinjaman;

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Group (continued)

Interest Rate (continued)

Interest expenses are presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Collateral

The above loan facilities are secured by:

- *Trade receivables and inventories of the Company and SGI, which have been bound by fiduciary.*
- *Land and building under the name of the Company, SGI, PT Samator and Heyzer Harsono, located in Rungkut, Medan, Bitung, Pelintung, Cibitung, Klaten, Pekanbaru, Lampung, Palu, Bandung, Kendari, Makassar, Cikande, Bambe, Gresik, Sampit, Jember, Bogor, Rantau Prapat, Banjarbaru, Semarang, Cikupa, Samarinda, Batam, Pasuruan, Dumai, Sukabumi, Madiun, Tebing Tinggi and Yogyakarta.*
- *Machinery and equipment owned the Company located in Rungkut, Pelintung, Cibitung, Bitung and Bandung.*

Covenants

During the loan period, the Group shall maintain certain financial ratio, namely Net Leverage Ratio maximum 6:1 dan Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2:1.

The Group is also not allowed to:

- *undertake an amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate restructuring, except for any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate restructuring which is a permitted transaction under the Facilities Agreement;*
- *made substantial changes to the general nature of the Group's business activities carried on by the Group at the signing date of the Loan Facilities Agreement;*

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Kovenan (lanjutan)

- melakukan investasi atau memperoleh saham apa pun, atau efek apa pun yang diterbitkan oleh, siapa pun, atau kepentingan apa pun di dalamnya atau di modal siapa pun, atau memberikan kontribusi modal kepada siapa pun, atau membentuk siapa pun, atau melakukan investasi atau mengakuisisi suatu bisnis atau kelangsungan usaha, atau seluruh atau secara substansial seluruh aset atau bisnis seseorang, atau aset apapun yang merupakan divisi atau unit operasi bisnis seseorang, kecuali untuk investasi yang merupakan akuisisi yang diizinkan atau transaksi yang diizinkan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman;
- membuat atau mengizinkan untuk menerapkan bentuk jaminan apa pun atas asetnya kecuali untuk bentuk jaminan yang merupakan jaminan yang diizinkan atau transaksi yang diizinkan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman dan;
- baik melalui satu transaksi atau serangkaian transaksi (baik yang berkaitan atau tidak dan baik secara sukarela atau tidak sukarela) menjual, menyewakan, mengalihkan, atau dengan cara lain melepaskan aset apa pun.

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	96.658
Pihak berelasi (Catatan 36e)	40.959
Total	137.617

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Group (continued)

Covenants (continued)

- invest in or acquire any share in, or any security issued by, any person, or any interest therein or in the capital of any person, or make any capital contribution to any person, or form any person, or (y) invest in or acquire any business or going concern, or the whole or substantially the whole of the assets or business of any person, or any assets that constitute a division or operating unit of the business of any person, except for an investment which is a permitted acquisition or a permitted transaction under the Facilities Agreement;
- Create or permit to subsist any security form over any of its assets, except for any security form which is permitted security or a permitted transaction; and
- by way of a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset.

Compliance with Covenants

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loan.

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2025	2024	
			Third parties
			Related parties (Note 36e)
			Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Rupiah	93.872	78.680
Dolar Amerika Serikat (US\$25.624 pada tahun 2025 dan (US\$42.943 pada tahun 2024)	430	694
Yen Jepang (JPY21.900.000 pada tahun 2025 dan JPY2.748.810 pada tahun 2024)	2.356	281
Dollar Singapura (SG\$26.694)	-	318
Sub-total	96.658	79.973
Pihak berelasi (Catatan 36e):		
Rupiah	40.959	41.292
Dolar Amerika Serikat (US\$6.219)	-	101
Sub-total	40.959	41.393
Total	137.617	121.366

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 30 hari	77.633	84.103
31 - 60 hari	30.933	22.311
61 - 90 hari	12.570	8.541
Lebih dari 90 hari	16.481	6.411
Total	137.617	121.366

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Third parties:
Rupiah
United States Dollar (US\$25,624 in 2025 and (US\$42,943 in 2024)
Japanese Yen (JPY21,900,000 in 2025 and JPY2,748,810 in 2024)
Singapore Dollar (SG\$26,694)
Sub-total
Related parties (Note 36e):
Rupiah
United States Dollar (US\$6,219)
Sub-total
Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

Less than 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

All trade payables are unsecured.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga	68.426	72.979
Pihak berelasi (Catatan 36f)	41.258	39.216
Total	109.684	112.195

Utang lain-lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga atau berelasi terkait kegiatan operasional Grup seperti pembelian aset tetap, jasa keamanan, jasa tenaga alih daya dan layanan jasa kebersihan.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Related parties (Note 36f)

Other payables mainly consist of payables to third or related parties regarding operational expenses of the Group, such as purchase of fixed assets, security services, outsourcing and cleaning services.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Listrik, air dan telepon	51.395	36.878
Bunga utang obligasi dan bagi hasil sukuk	14.734	17.036
Gaji dan tunjangan	13.331	9.794
Transportasi dan beban operasional lainnya	6.752	3.391
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	200	745
Total	86.412	67.844

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Electricity, water and telephone
Bonds payable interest and sukuk profit sharing
Salaries and wages
Transportation and other operating expenses
Others (below Rp1,000)

Total

17. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp62.287 dan Rp69.062 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

17. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents deposits from customers related to the use of steel cylinders amounting to Rp62,287 and Rp69,062 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75.659	32.028
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	33.580	63.269
PT Dipo Star Finance	19.498	17.726
PT Indomobil Finance Indonesia	24.727	19.760
PT Hino Finance Indonesia		1.965
Kawasan Industri Terpadu Batang	3.262	3.262
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	260	274
Sub-total	156.986	138.284
Pihak berelasi (Catatan 36g)	85.334	88.487
Total	242.320	226.771
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.038)	(54.002)
Bagian jangka panjang	182.282	172.769

18. LEASE LIABILITIES

This account represents financial leases liabilities from:

Third parties:
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Dipo Star Finance
PT Indomobil Finance Indonesia
PT Hino Finance Indonesia
Kawasan Industri Terpadu Batang
Others (under Rp1,000)

Sub-total
Related parties (Note 36g)

Total

Less current maturities portion

Long-term portion

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Perusahaan mengakui adanya liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan atas aset hak guna yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai berikut:

	2025	2024
Pembayaran minimum sewa:		
Dalam satu tahun	71.808	64.795
Antara 1 sampai 5 tahun	196.724	182.768
Total pembayaran minimum sewa	268.532	247.563
Total biaya bunga	(26.212)	(20.792)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	242.320	226.771
Penyajian dalam laporan posisi keuangan :		
Jangka pendek	60.038	54.002
Jangka panjang	182.282	172.769
Total	242.320	226.771
Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:		
	2025	2024
Saldo awal	226.771	225.378
Penambahan	78.048	60.112
Bunga	16.935	12.808
Pembayaran	(79.434)	(71.527)
Saldo akhir	242.320	226.771

18. LEASE LIABILITIES (continued)

The company recorded lease liabilities in the statement of financial position over it rights-of-use asset which are due in over one year as follow:

Future minimum lease payment:
Within 1 year
Between 1 and 5 years
Total future minimum lease payments
Total interest expense
Present value of minimum lease payment
Presented in the statement of financial position:
Current liabilities
Non-current liabilities
Total
Movement of lease liabilities:
Beginning balance
Addition
Interest
Payment
Ending balance

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT Indomobil Finance Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Grup yang diperoleh dari perjanjian tersebut (Catatan 10).

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah dan bangunan. Perjanjian sewa memiliki periode dari 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perusahaan dan SGI melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Samator dan Arief Harsono, pihak berelasi (Catatan 36g) dengan jangka waktu berkisar antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Pada tahun 2024, SGI menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk kendaraan, mesin dan peralatan sebesar dan Rp200.000. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp38.782 untuk 36-84 kali angsuran serta dibebani bunga efektif per tahun sebesar 8,5%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp352. Pada tahun 2025, transaksi tersebut terutang sebesar Rp55.506 untuk 36-84 kali angsuran serta dibebani bunga efektif per tahun sebesar 8,5%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp72 (lihat Catatan 10).

18. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group entered into a finance lease agreement for the acquisition of machinery and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT Indomobil Finance Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Group which is obtained from this agreement (Note 10).

The Group entered into several lease agreements, mostly relating to land and building leases. The period of lease agreements range from 2 (two) to 20 (twenty) years, with extension options. Lease terms are negotiated individually and contain different terms and conditions.

The Company and SGI entered into a land and building lease agreement with PT Samator and Arief Harsono, a related party (Note 36g) with a range period of 5 (five) up to 20 (twenty) years.

In 2024, SGI entered into sale and lease back transactions with PT Bank CIMB Niaga Tbk for vehicles, machine and equipments amounting Rp200,000. This transaction consists of 36-84 installments of Rp38,782 with effective annual interest rate at 8.5%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp352. In 2025, This transaction consists of 36-84 installments of Rp55,506 with effective annual interest rate at 8.5%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp72 (Notes 10).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	-	995
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 33)	-	(995)
Saldo akhir	-	-

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Grup mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Grup wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Grup dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

Beginning balance
Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Note 33)
Ending balance

There is no contingent lease payables according to the lease agreement. The Group has the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Group shall declare its choice at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Group does not determine, then the Group are deemed to have chosen the option to purchase goods. There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	2025	2024
PT Bank Central Asia Finance	1.900	4.474
PT Indomobil Finance Indonesia	2.455	686
Total	4.355	5.160
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.943)	(3.548)
Bagian jangka panjang	1.412	1.612

Mutasi jumlah tercatat utang lembaga keuangan:

	2025	2024
Saldo awal	5.160	7.682
Penambahan	4.673	836
Bunga	476	484
Pembayaran	(5.954)	(3.842)
Saldo akhir	4.355	5.160

19. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

PT Bank Central Asia Finance
PT Indomobil Finance Indonesia

Total

Less current maturities portion

Non-current portion

Movement of financial institution loans:

Beginning balance
Addition
Interest
Payment

Ending balance

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance dan PT Indomobil Finance Indonesia. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 2,66%-7,49% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp5.478 dan Rp3.358.

19. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

The Group entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance and PT Indomobil Finance Indonesia. These agreements bears interest rate at 2,66%-7,49% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (Note 10).

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had paid the principal of these loan facilities amounting to Rp5,478 and Rp3,358, respectively.

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri B	-	2.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri C	1.000	1.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	78.000	78.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	46.300	46.300
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri C	59.000	59.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A	41.000	41.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B	29.000	29.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	-	5.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	124.000	124.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	17.000	17.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri A	-	118.800
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri B	123.700	123.700
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri C	153.500	153.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri A	35.500	35.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri B	34.500	34.500
Sub-total	742.500	868.300
Dikurangi beban emisi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.204 pada tahun 2025 dan Rp5.159 pada tahun 2024)	(3.141)	(5.067)
Total	739.359	863.233
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(139.232)	(125.538)
Bagian jangka panjang	600.127	737.695

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK

This account consists of:

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A	
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri A	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri B	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri C	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri A	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri B	
Sub-total	
Less unamortized issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp5,204 in 2025 and Rp5,159 in 2024)	
Total	
Less current maturities of long-term debts	
Long-term portion	

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	5.159
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	(1.881)
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 35)	1.926
Saldo akhir tahun	5.204

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

- 1) Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan jatuh tempo pada 14 Agustus 2023.
- 2) Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan jatuh tempo pada 14 Agustus 2025.
- 3) Seri C dengan Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan jatuh tempo pada 14 Agustus 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah, bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 10).

Pada tanggal 12 Agustus 2025, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B.

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Movement of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:

	2024	
Saldo awal tahun	6.238	Beginning balance
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	(4.183)	Issuance cost of fully paid Bonds and Sukuk Ijarah
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 35)	3.104	Expensed for current year (Note 35)
Saldo akhir tahun	5.159	Ending balance

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I 2020

On August 14, 2020, the Company issued Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I 2020 which consists of 3 Series:

- 1) Series A bond with principal value of Rp9,000, fixed interest rate of 9.80% per annum, a term of 3 (three) years, and maturity date on August 14, 2023.
- 2) Series B bond with principal value of Rp2,000, fixed interest rate of 10.55% per annum, a term of 5 (five) years and maturity date on August 14, 2025.
- 3) Series C bond with principal value of Rp1,000, fixed interest rate of 11.25% per annum, a term of 7 (seven) years and maturity date on August 14, 2027.

These bonds are secured with land, building and other supporting installations located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 and total area of 7,942 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 10).

On August 12, 2025, the Company had settled the Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I 2020 Series B.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

1. Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp15.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari, dan jatuh tempo pada 16 Juli 2022.
2. Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp145.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan jatuh tempo pada 6 Juli 2024.
3. Seri C dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp78.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan jatuh tempo pada 6 Juli 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah, bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kelurahan Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur dengan SHGB No. 296/Roomo seluas 35.570 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 10).

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
IV Tahun 2021

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021

On July 6, 2021, the Company issued Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 which consists of 3 Series:

1. Series A bond with principal value of Rp15,000, fixed interest rate of 7.50% per annum, a term of 370 days, and maturity date on July 16, 2022.
2. Series B bond with principal value of Rp145,000, fixed interest rate of 9.35% per annum, a term of 3 (three) years, and maturity date on July 6, 2024.
3. Series C bond with principal value of Rp78,000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 7 (seven) years and maturity date on July 6, 2028.

These bonds are secured with land and building with other supporting installations located in Roomo, Manyar, Gresik, East Java with SHGB No. 296/Roomo and total area of 35,570 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 10).

On July 5, 2024, the Company had settled the Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series B.

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV 2021

On December 20, 2021, the Company issued Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 which consists of 3 Series:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 (lanjutan)

1. Seri A sebesar Rp44.700 dengan jumlah pokok obligasi, tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan jatuh tempo pada 22 Desember 2024.
2. Seri B sebesar Rp46.300 dengan jumlah pokok obligasi, tingkat bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan jatuh tempo pada 22 Desember 2026.
3. Seri C dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp59.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan jatuh tempo pada 22 Desember 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya serta mesin dan peralatannya yang terletak di Kelurahan Nolakerto, Kecamatan Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah dengan SHGB No. 9/Nolakerto seluas 45.570 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 10).

Seluruh obligasi perusahaan yang terbit sebelum 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Desember 2024, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 yang terdiri dari 3 seri:

1. Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp41.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,40% per tahun, jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada 10 Oktober 2026.
2. Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp29.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun, jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada 10 Oktober 2028.

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 (continued)

1. Series A bond with principal value of Rp44,700, with fixed interest rate at 8.10% per annum, have a term of 3 (three) years, and due on December 22, 2024.
2. Series B bond with principal value of Rp46,300, with fixed interest rate at 9.15% per annum, have a term of 5 (five) years, and due on December 22, 2026.
3. Series C bond with principal value of Rp59,000, with fixed interest rate at 10.00% per annum, have a term of 7 (seven) years, and due on December 22, 2028.

These bonds are secured with land, building and other supporting installations, machinery and its equipments located in Nolakerto, Kaliwungu, Kendal, Middle Java with SHGB No. 9/Nolakerto and total area of 45,570 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 10).

All of the Company's bonds payables issued before 2023 have a trustee which is PT Bank Mega Tbk.

On December 22, 2024, the Group had settled the Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A.

Shelf Bonds III Samator Indo Gas Phase I 2023

On October 10, 2023, the Company issued Shelf Bonds III Samator Indo Gas Phase I 2023 which consists of 3 Series:

1. Series A with nominal value of Rp41,000, annual fixed interest rate of 7.40% , a term of 3 years, and maturity date on October 10, 2026.
2. Series B with nominal value of Rp29,000, annual fixed interest rate of 7.90%, a term of 5 years, and maturity date on October 10, 2028.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 (lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan tanah, bangunan serta sarana pelengkap lainnya serta mesin dan peralatannya yang terletak di Desa Pasirukeum, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, yang tercatat atas nama Perusahaan dengan SHGB No.0001/Pasirukeum seluas 7.420 m² dan SHGB No. 0001/Muktijaya seluas 7.425 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 10).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (setiap 3 bulan) sejak tanggal emisi.

Seluruh obligasi perusahaan yang terbit di 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dengan pokok sebesar Rp5.000, cicilan Imbalan Ijarah per tahun sebesar Rp527,5 per tahun atau Rp105,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Agustus 2025.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (Catatan 10).

Pada tanggal 12 Agustus 2025, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Bonds III Samator Indo Gas Phase I 2023 (continued)

These bonds are secured with land, building and other supporting installations, machinery and its equipments located in Pasirukeum village, Cilamaya sub-district, Karawang Regency, West Java Province registered in the name of the company with SHGB No. 0001/Pasirukeum and total area of 7,420 m² and SHGB No.0001/Muktijaya with total area of 7,425 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 10).

Bonds interest is paid quarterly (every 3 months) from issuance date.

All of the Company's bonds payables issued in 2023 have a trustee which is PT Bank KB Bukopin Tbk.

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I 2020

On August 14, 2020, the Company issued Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I 2020 with nominal value of Rp5,000 and Annual Fixed Ijarah Return amounting to Rp527.5 or Rp105.5 for every Rp1,000 of Ijarah Nominal value. This Sukuk has a term of 5 (five) years, and will mature on August 14, 2025.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building and other supporting installation, located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 with totl area of 7,942 m² and secured with the same collateral as Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I. Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 10).

On August 12, 2025, the Company had settled the Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I 2020.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 seri:

1. Seri A dengan pokok sebesar Rp15.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.125 per tahun atau Rp75 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, jangka waktu selama 370 hari, dan akan jatuh tempo pada 16 Juli 2022.
2. Seri B dengan pokok sebesar Rp105.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.817,5 per tahun atau Rp93,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan akan jatuh tempo pada 6 Juli 2024.
3. Seri C dengan pokok sebesar Rp124.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp13.330 per tahun atau Rp107,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan akan jatuh tempo pada 6 Juli 2028.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Desa Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan SHGB No.1445/Sei Merdeka seluas 14.855 m² milik Arief Harsono, dan
- Mesin dan peralatan lainnya milik SGI yang terletak di atas lokasi tersebut.

Nilai jaminan adalah sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (Catatan 10).

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B.

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III
2021

On July 6, 2021, the Company issued Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 which consist of 3 series:

1. Series A Ijarah with nominal value of Rp15,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,125 or Rp75 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 370 days, and maturity date on July 16, 2022.
2. Series B Ijarah with nominal value of Rp105,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,817.5 or Rp93.5 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 3 (three) years, and maturity date on July 6, 2024.
3. Series C Ijarah with nominal value of Rp124,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp13,330 per annum or Rp107.5 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 7 (seven) years, and maturity date on July 6, 2028.

These Sukuk Ijarah are secured with:

- Land, building and other supporting installation, located in Sungai Merdeka, Samboja, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with SHGB No. 1445/Sei Merdeka of 14,855 m² owned by Arief Harsono, and
- Machinery and equipment therein owned by SGI.

Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 10).

On July 5, 2024, the Company had settled the Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series B.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 2 seri:

1. Seri A dengan pokok sebesar Rp133.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.773 per tahun atau Rp81 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, dan akan jatuh tempo pada 22 Desember 2024.
2. Seri B dengan pokok sebesar Rp17.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.555 per tahun atau Rp91,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan akan jatuh tempo pada 22 Desember 2026.

Pada tanggal 22 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang terdiri dari 3 seri:

1. Seri A dengan pokok sebesar Rp118.800, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.207 per tahun atau Rp77,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, dan akan jatuh tempo pada 5 April 2025.
2. Seri B dengan pokok sebesar Rp123.700, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp11.009,3 per tahun atau Rp89 untuk setiap kelipatan Rp1.000 dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan akan jatuh tempo pada 5 April 2027.
3. Seri C dengan pokok sebesar Rp153.500, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14.966,25 per tahun atau Rp97,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan akan jatuh tempo pada 5 April 2029.

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV
2021

On December 22, 2021, the Company issued Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 which consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp133,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,773 per annum or Rp81 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 3 (three) years, and maturity date on December 22, 2024.
2. Series B with nominal value of Rp17,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,555 per annum or Rp91.5 for every Rp1,000 of nominal value Series B, a term of 5 (five) years, and maturity date on December 22, 2026.

On December 22, 2024, the Company had settled the Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 Series A.

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V
2022

On April 5, 2022, the Company issued Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V 2022 which consist of 3 series:

1. Series A with nominal value of Rp118,800, Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,207 or Rp77.5 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 3 (three) years, and maturity date on April 5, 2025.
2. Series B with nominal value of Rp123,700, Annual Fixed Ijarah Return of Rp11,009.3 per annum or Rp89 for every Rp1,000 of nominal value Series B, a term of 5 (five) years, and maturity date on April 5, 2027.
3. Series C with nominal value of Rp153,500, Annual Fixed Ijarah Return of Rp14,966.25 per annum or Rp97,5 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 7 (seven) years, and maturity date on April 5, 2029.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap V Tahun 2022 (lanjutan)

Seluruh Sukuk Ijarah Perusahaan yang terbit sebelum 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank Mega Tbk. Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas
Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 yang terdiri dari 2 seri:

1. Seri A dengan pokok sebesar Rp35.500, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp74 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2026.
2. Seri B dengan pokok sebesar Rp34.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp79 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2028.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas melalui surat No. 185/DIR/RATLTR/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A (idn).

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas melalui surat No. 170/DIR/RATLTR/IX/2025 tanggal 12 September 2025, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A (idn).

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Seluruh Sukuk Ijarah Perusahaan yang terbit di 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk.

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V
2022 (continued)

All of the Company's Sukuk Ijarah issued before 2023 have a trustee which is PT Bank Mega Tbk. On March 27, 2025, the Company had settled the Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V 2022 Series A.

Shelf Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I
2023

On October 10, 2023, the Company issued the Shelf Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I 2023 which consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp35,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp74 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 3 years, and maturity date on October 10, 2026.
2. Series B with nominal value of Rp34,500, Annual Fixed Ijarah Return of Rp79 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 5 years, and maturity date on October 10, 2028.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas No. 185/DIR/RATLTR/IX/2024 on September 26, 2024, the bonds was rated as A (idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas No. 170/DIR/RATLTR/IX/2025 on September 12, 2025, the bonds was rated as A (idn).

The Company is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

All of the Company's Sukuk Ijarah issued before 2023 have a trustee which is PT Bank KB Bukopin Tbk.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai Perjanjian Kerja Bersama Undang-Undang No. 6/2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-Undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan berdasarkan laporannya yang tanggal 13 Maret 2026 untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 6 Maret 2025 untuk tanggal 31 Desember 2024.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and its selected subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering permanent employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 on the Enaction of Government Regulation in Lieu of Act no 2 of 2022 On Job Creation into Act (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

The Group have not yet set up a specific fund for the program.

The employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan based on its reports dated March 13, 2026 for December 31, 2025 and March 6, 2025 for December 31, 2024.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun	55 tahun/year
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat diskonto	6,55% - 7,12%
Tingkat mortalitas	TMI-IV
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ <i>of mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ <i>5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years</i>

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	4.933
Biaya bunga	3.697
Total	8.630

- b. Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	57.694

- c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	52.065
Penambahan tahun berjalan	8.630
Penghasilan komprehensif lain	5.609
Pembayaran manfaat	(8.610)
Saldo akhir tahun	57.694

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2024	
55 tahun/year		Retirement age
7% per tahun/ <i>per annum</i>		Salary increment rate
7,10% - 7,12%		Discount rate
TMI-IV		Mortality rate
5% dari tingkat mortalita/ <i>of mortality rate</i>		Disability rate
5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ <i>5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years</i>		Resignation rate

- a. Amounts recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2024	
3.398		Current service cost
3.497		Interest cost
6.895		Total

- b. The estimated benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024	
52.065		Present value of defined benefit obligation

- c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

	2024	
51.236		Balance at the beginning of the year
6.895		Addition for the year
5.822		Other comprehensive income
(11.888)		Benefit payments
52.065		Balance at end of the year

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/(Decrease)/ Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/basis points	(4.508)/5.194	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/basis points	5.121/(4.530)	Salary increase rate
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/basis points	(3.837)/4.400	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/basis points	4.361/(3.874)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	6.520	4.183	Within the next 12 month
Antara 1 dan 2 tahun	4.551	5.862	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	15.446	16.842	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	682.294	684.615	Over 5 years
Total	708.811	711.502	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 17,73 tahun (2024: 18,07 tahun).

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity analysis to key assumptions are as follows:

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 was 17.73 years (2024: 18.07 years).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samator	1.080.693.020	35,24%	540.346	PT Samator
Matrix Company	988.405.380	32,23%	494.203	Matrix Company
PT Aneka Mega Energi	459.999.000	15,00%	229.999	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%	153.333	PT Saratoga Investama Sedaya
Sigit Purwanto	350.900	0,01%	176	Sigit Purwanto
Ferryawan Utomo	211.400	0,01%	106	Ferryawan Utomo
Nini Liemijanto	152.000	0,01%	76	Nini Liemijanto
Noni Mulianti	98.200	0,00%	49	Noni Mulianti
Budi Susanto	84.600	0,00%	42	Budi Susanto
Masyarakat	229.999.500	7,50%	115.000	Public
Total	3.066.660.000	100%	1.533.330	Total

The Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 are as follows:

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samator	1.080.693.020	35,24%	540.346	PT Samator
Matrix Company	998.181.820	32,55%	499.091	Matrix Company
PT Aneka Mega Energi	459.999.000	15,00%	229.999	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%	153.333	PT Saratoga Investama Sedaya
Nini Liemijanto	25.200	0,00%	13	Nini Liemijanto
Octavianus Santoso Rastanto	9.700	0,00%	5	Octavianus Santoso Rastanto
Masyarakat	221.085.260	7,21%	110.543	Public
Total	3.066.660.000	100%	1.533.330	Total

The Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 are as follows:

23. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 24 Juni 2024, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp33.120 (Rp10,8 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024 (Catatan 26).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 13 Juni 2025, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp26.252 (Rp8,6 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 16 Juli 2025 (Catatan 26).

23. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of Shareholders dated June 24, 2024, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2023 net income amounting to Rp33,120 (Rp10.8 per share) which was paid on July 25, 2024, respectively (Note 26).

At the Annual General Meeting of Shareholders dated June 13, 2025, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2024 net income amounting to Rp26,252 (Rp8.6 per share) which was paid on July 16, 2025, respectively (Note 26).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor	3.381
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(80.940)
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996
Biaya emisi efek	(32.000)
Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan <i>buy back</i> :	
2022	2.236
2023	17.348
Total	370.021

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp80.940 dicatat oleh Perusahaan dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follow:

	Jumlah/ Amount	
Tambahan modal disetor	3.381	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(80.940)	<i>Difference in value of equity transactions with non-controlling interest</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	<i>Issuance of shares through initial public offering</i>
Biaya emisi efek	(32.000)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan <i>buy back</i> :		<i>Difference between transfer price and buy back acquisition price :</i>
2022	2.236	2022
2023	17.348	2023
Total	370.021	Total

On December 17, 2018, the Company had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp80,940 was recognized by the Company as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction among entities under common control.

25. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Perusahaan dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ Par value per Share (Equivalent As)	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Fully Paid (Share)	Jumlah/ Amount
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100
Nilai nominal saham	(1.000)	(12.500)	(12.500)
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600

25. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences exchange between Rupiah and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Company and value capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

*Capital value contribution
Par value of share

Differences in foreign
exchange from additional
paid-in capital*

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. SALDO LABA

a. Dicadangkan

	2025
Saldo awal	40.000
Pembentukan dana cadangan	5.000
Total	45.000

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 13 Juni 2025 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 28, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2024 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 159, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2023 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

b. Belum dicadangkan

	2025
Saldo awal	838.789
Pembentukan dana cadangan	(5.000)
Laba penghasilan	
komprehensif tahun berjalan	58.379
Dividen kas (Catatan 23)	(26.252)
Saldo Akhir	865.916

26. RETAINED EARNINGS

a. Appropriated

	2024	
Saldo awal	35.000	Beginning balance
Pembentukan dana cadangan	5.000	Appropriation of reserve
Total	40.000	Ending balance

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the shareholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Based on Annual General Shareholder Meeting dated June 13, 2025 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 28, the Entity decided to set aside Rp5,000 of income for the year 2024 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Based on Annual General Shareholder Meeting dated June 24, 2024 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 159, the Entity decided to set aside Rp5,000 of income for the year 2023 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Unappropriated

	2024	
Saldo awal	771.962	Beginning balance
Pembentukan dana cadangan	(5.000)	Appropriation of reserve
Laba penghasilan		Comprehensive income for
komprehensif tahun berjalan	104.947	the year
Dividen kas (Catatan 23)	(33.120)	Cash dividends (Note 23)
Saldo Akhir	838.789	Ending balance

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	894.329
Mutasi tahun berjalan:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.832)
Pajak penghasilan terkait	1.283
Surplus revaluasi	34.318
Penyesuaian surplus revaluasi	-
Saldo akhir	924.098

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	
	912.132	Beginning balance
		Movement for the year:
	(5.694)	Re-measurement of employee benefits liability
	1.253	Related income tax
	(13.362)	Surplus revaluation
		Adjustment on revaluation surplus
Ending balance	894.329	

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun kepentingan nonpengendali terdiri dari:

	2025
PT Samator Gas Industri	31.911
PT Ruci Gas	38.825
PT Krakatau Samator	20.518
Total	91.254

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account consists of:

	2024	
	33.375	PT Samator Gas Industri
	34.888	PT Ruci Gas
	21.218	PT Krakatau Samator
Total	89.481	Total

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	2025
PT Samator Gas Industri	3.365
PT Ruci Gas	2.195
PT Krakatau Samator	(769)
Total	4.791

	2024	
	4.286	PT Samator Gas Industri
	2.148	PT Ruci Gas
	(1.281)	PT Krakatau Samator
Total	5.153	Total

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2025
Produk gas	2.804.439
Jasa dan peralatan	204.364
Total	3.008.803

29. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMER

The details of net sales are as follows:

	2024	
	2.688.151	Gas product
	219.524	Equipment and service
Total	2.907.675	Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	2.859.129
Pihak berelasi (Catatan 36h)	149.674
Total	3.008.803

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal, sehingga Grup tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

Persentase penjualan produk gas adalah masing-masing sebesar 93% dan 92% dari penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025
Persediaan barang jadi dan barang dagangan	
Awal tahun	201.402
Pembelian - net	213.445
Akhir tahun	(149.325)
Total beban pokok penjualan	
barang jadi dan barang dagangan	265.522
Pemakaian bahan baku	80.888
Tenaga kerja langsung	63.715
Beban pabrikasi	1.101.980
Instalasi	115.655
Beban pokok penjualan	1.627.760

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah pembelian kepada PT Samator.

Persentase beban pokok penjualan untuk produk gas adalah masing-masing sebesar 93% dan 92% dari beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

29. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMER (continued)

The details of sales based on customers are as follows:

	2024	
	2.772.743	Third parties
	134.932	Related parties (Note 36h)
Total	2.907.675	Total

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024. All sales represent the local sales, therefore, the Group did not disclose geographical segment information separately.

The percentage of sales of gas product at 93% and 92% from net sales for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

30. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2024	
		Finished goods and merchandise inventory
	192.939	At beginning of year
	321.099	Purchases - net
	(201.402)	At end of year
Total cost of goods sold of finished goods and merchandise inventory		
	312.636	Raw materials used
	76.292	Direct labor
	64.010	Manufacturing overhead
	1.052.337	Installation
Cost of goods sold	1.635.701	

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024 were purchases from PT Samator.

The percentage of total cost of goods sold for gas product amounting to 93% and 92% from cost of goods sold for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Distribusi	246.971	213.971
Gaji dan tunjangan	89.892	79.208
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	87.875	82.816
Administrasi	59.234	58.565
Perbaikan dan pemeliharaan	55.049	47.223
Perjalanan dinas	13.674	12.700
Listrik dan energi	6.809	7.129
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	51.007	48.005
Total	610.511	549.617

31. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Distribution
Salaries and wages
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Administration
Repairs and maintenance
Travelling expenses
Electricity and energy
Others (below Rp1.000)
Total

32. BEBAN UMUM ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	138.283	152.069
Administrasi	71.599	59.229
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	51.389	46.917
Telepon, listrik dan air	21.532	17.082
Amortisasi lisensi	9.553	4.000
Imbalan kerja	9.023	6.726
Perbaikan dan pemeliharaan	6.870	8.080
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	50.845	40.844
Total	359.094	334.947

32. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative are as follows:

Salaries and wages
Administrative
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Telephone, electricity and water
Amortization of licensed
Employee benefits
Repairs and maintenance
Others (below Rp1.000)
Total

33. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - NETO

Rincian penghasilan lain, neto adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	4.771	2.866
Laba selisih kurs - neto	110	4.757
Fee manajemen	(10.379)	(10)
Beban pajak	(2.045)	(2.336)
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 18)	-	995
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	(2.857)	12.481
Neto	(10.400)	18.753

33. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other income - net are as follows:

Gain on disposal of fixed assets (Note 10)
Gain on foreign exchange - net
Management fee
Tax expenses
Amortized of deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Notes 18)
Others (below Rp2,000)
Net

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PENGHASILAN KEUANGAN - NETO

	2025
Penghasilan bunga atas kas dan setara kas	18.149
Pajak final atas penghasilan bunga	(2.984)
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	-
Neto	15.165

34. FINANCE INCOME - NET

	2024	
	25.954	Interest income from cash and cash equivalents
	(4.620)	Final tax on interest income
	1.740	Others (below Rp1,000)
Net	23.074	

35. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

	2025
Utang bank	221.963
Utang obligasi dan bagi hasil sukuk	73.533
Liabilitas sewa	16.935
Utang lembaga keuangan	476
Lain-lain	13.032
Total	325.939

35. FINANCE EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

	2024	
	186.977	Bank loans
	109.328	Bonds payable and sukuk profit sharing
	12.808	Lease liabilities
	483	Financial institutions loans
	4.582	Miscellaneous
Total	314.178	

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp14.971 dan Rp1.712.

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp14,971 and Rp1,712, respectively.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.926 dan Rp3.104. (Catatan 20).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,926 and Rp3,104, respectively (Note 20).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
1.	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham entitas <i>Shareholder of the entity</i>
2.	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>
3.	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama <i>Same management</i>
4.	PT Sandana Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
5.	PT Sandana Baswara Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
6.	PT Samator	Pemegang saham entitas <i>Shareholder of the entity</i>
7.	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama <i>Same management</i>

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. <i>Trade receivable from sales, other receivable from finance transactions, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from purchases of fixed assets transactions.</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivables and trade payable from purchases.</i>
Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Prepaid expenses from rental of fixed assets, trade payable from purchases, other payable from financial transaction</i>
Utang lain-lain dari transaksi jasa <i>Other payables from service transaction</i>
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchasing</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, liabilitas sewa dari sewa aset tetap, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, uang muka pembelian utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan <i>Trade receivable from sales, others receivable from financial transaction, lease liabilities from rent of fixed assets, prepaid expense from rent of fixed assets, advance payments, trade payable from purchases, other payables from financial transactions</i>
Piutang usaha dari transaksi penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivables from sales transaction, other receivable from financial transaction and trade payable from purchases.</i>

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
8.	PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	Manajemen sama <i>Same management</i>
9.	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
10.	PT Sandana Jaya Permai	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
11.	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
12.	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
13.	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
14.	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama <i>Same management</i>

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with
related parties are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchasing</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari jasa instalasi aset, utang usaha dari transaksi pembelian dan utang lain-lain <i>Trade receivable from sales, other receivable from financial transactions, advance payments from asset installation service, trade payable from purchases and other payables</i>
Piutang lain-lain dari jasa konstruksi, utang usaha dari pembelian dan uang muka pembelian <i>Other receivables from construction services, trade payable from purchases and advance payments</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivables from financial transactions and trade payable from purchasing.</i>
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian, piutang lain-lain dan utang lain-lain dari transaksi keuangan <i>Trade receivable from sales and utility transactions, trade payable from purchasing, other receivables and other payables from financial transactions</i>
Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian, piutang lain-lain dan utang lain-lain <i>Trade receivable from sales, trade payables from purchases, other receivables and other payables</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiary, trade payable from purchasing</i>

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
15.	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
16.	Arief Harsono	Pemegang saham entitas <i>Shareholder of the entity</i>
17.	Rachmat Harsono	Pemegang saham entitas <i>Shareholder of the entity</i>
18.	PT Satyadhika Bakti	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
19.	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
20.	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
21.	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
22.	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
23.	PT Samator Wase Mynitrogen	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with
related parties are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Piutang usaha dari transaksi penjualan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa dan penjualan <i>Trade receivables from sales transaction, trade payable from purchases, other payables from service transaction and sales.</i>
Liabilitas sewa dari sewa aset tetap <i>Lease liabilities from rent of fixed assets</i>
Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap <i>Prepaid expenses from rental of fixed assets</i>
Liabilitas sewa dari transaksi sewa pembiayaan <i>Lease liabilities from finance lease</i>
Utang usaha dari jasa pemeliharaan dan utang lain-lain dari sewa <i>Trade Payable from service transaction and Other payables from rent</i>
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchases</i>
Utang lain-lain dari biaya pelatihan dan utang usaha dari pembelian <i>Other payable from training expenses and trade payable from purchases</i>
Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari CSR pembinaan olahraga <i>Other receivables from financial transaction and Other payable from sport choaching and Sponsorship</i>
Piutang usaha dari penjualan <i>Trade receivable from sales</i>

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
24.	PT Samudera Biru Internasional	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
25.	PT Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
26.	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
27.	PT Udiana Bina Gas Industri	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
28.	PT Samator Logistik Internusa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
29.	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
30.	Yayasan Badan Pengelolaan Kesejahteraan Krakatau Steel	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with
related parties are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Piutang lain-lain dari transaksi keuangan <i>Other receivables from financial transaction</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian barang, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi reimburse <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, advance payment for purchases of goods, trade payable from purchases and other payable from reimbursement transaction.</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, trade payable from purchases.</i>
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari transaksi keuangan <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchases, other receivables from financial transactions, other payable from financial transaction</i>
Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, trade payable from purchases</i>
Utang lain-lain dari transaksi jasa <i>Other payables from service transaction.</i>
Utang lain-lain dari transaksi jasa <i>Other payables from service transaction.</i>

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha

	2025	%(*)
PT Samator	82.468	0,97
PT Aneka Mega Energi	52.048	0,62
PT Sandana	9.205	0,11
PT Sandana Baswara Gas	7.101	0,08
PT Samator Wase Gas	4.779	0,06
PT Sandana Istana Multigas	3.377	0,04
PT Samator Taiyo Nippon		
Sanzo Indonesia	3.120	0,04
PT Sandana Adi Prakarsa	2.650	0,03
PT Sandana Multigas	2.390	0,03
PT Dwi Setia Gas	1.705	0,02
PT Samator Intiperoksida	634	0,01
PT Udiana Bina Gas Industri	449	0,01
PT Samator Tomoe	134	0,00
PT Arohera	308	0,00
PT Samator Land	29	0,00
PT Samator Logistik Internusa	24	0,00
PT Samator Pharmaceutical	7	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	-	-
Sub-total	170.428	2,03
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.233)	0,12
Total	160.195	1,89

*) Persentase terhadap total aset

b. Piutang lain-lain

	2025	%(*)
PT Sandana	19.325	0,23
PT Samator	12.792	0,15
PT Samator Land	6.300	0,07
PT Satya Mandiri Motor	1.300	0,02
PT Sandana Jaya Permai	846	0,01
PT Samator Intiperoksida	203	0,00
PT Aneka Mega Energi	144	0,00
PT Arohera	122	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	48	0,00
PT Sandana Multigas	41	0,00
PT Samator CNU	33	0,00
PT Samator Tomoe	22	0,00
PT Samator Pharmaceutical	5	0,00
PT Dwi Setia Gas	1	0,00
PT Samator Wase Gas	1	0,00
PT Samudera Biru Internasional	-	0,00
PT Sandana Istana Multigas	-	-
Total	41.183	0,49

*) Persentase terhadap total aset

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Trade receivables

	2024	%(*)	
	56.579	0,71	PT Samator
	50.854	0,64	PT Aneka Mega Energi
	9.095	0,11	PT Sandana
	5.710	0,07	PT Sandana Baswara Gas
	5.032	0,06	PT Samator Wase Gas
	2.333	0,03	PT Sandana Istana Multigas
			PT Samator Taiyo Nippon
	2.337	0,03	Sanzo Indonesia
	1.987	0,02	PT Sandana Adi Prakarsa
	2.299	0,03	PT Sandana Multigas
	1.528	0,02	PT Dwi Setia Gas
	1.261	0,02	PT Samator Intiperoksida
	506	0,01	PT Udiana Bina Gas Industri
	157	0,00	PT Samator Tomoe
	492	0,01	PT Arohera
	29	0,00	PT Samator Land
	48	0,00	PT Samator Logistik Internusa
	4	0,00	PT Samator Pharmaceutical
	3	0,00	PT Samator Wase Mynitrogen
Sub-total	140.254	1,76	Sub-total
Allowance for impairment losses	(6.925)	0,09	Allowance for impairment losses
Total	133.329	1,67	Total

*) Percentage to total assets

b. Other receivables

	2024	%(*)	
	21.266	0,27	PT Sandana
	10.069	0,13	PT Samator
	-	-	PT Samator Land
	-	-	PT Satya Mandiri Motor
	846	0,01	PT Sandana Jaya Permai
	236	0,00	PT Samator Intiperoksida
	-	-	PT Aneka Mega Energi
	955	0,01	PT Arohera
	7	0,00	PT Udiana Bina Gas Industri
	6	0,00	PT Sandana Multigas
	-	-	PT Samator CNU
	-	-	PT Samator Tomoe
	10	0,00	PT Samator Pharmaceutical
	1	0,00	PT Dwi Setia Gas
	1	0,00	PT Samator Wase Gas
	17	0,00	PT Samudera Biru Internasional
	1	0,00	PT Sandana Istana Multigas
Total	33.415	0,42	Total

*) Percentage to total assets

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

c. Biaya dibayar di muka

	2025	%(*)
PT Samator	12.615	0,15
PT Paladium Energi Industri	609	0,01
Arief Harsono	89	0,00
Rachmat Harsono	27	0,00
Total	13.340	0,16

*) Persentase terhadap total aset

d. Uang muka pembelian

	2025	%(*)
PT Aneka Mega Energi	54.137	0,64
PT Samator	10.905	0,13
PT Sandana	8.172	0,10
PT Samator Land	5.500	0,07
PT Arohera	776	0,01
PT Sandana Jaya Permai	17	0,00
PT Sandana Istana Multigas	-	-
Total	79.507	0,94

*) Persentase terhadap total aset

e. Utang Usaha

	2025	%(*)
PT Sandana	22.724	0,49
PT Aneka Mega Energi	4.203	0,09
PT Samator	3.062	0,07
PT Samator Taiyo Nippon	-	-
Sanso Indonesia	2.967	0,06
PT Samator Land	2.813	0,06
PT Arohera	1.645	0,04
PT Sandana Adi Prakarsa	1.068	0,02
PT Samator Tomoe	945	0,02
PT Sandana Baswara Gas	853	0,02
PT Paladium Energi Industri	313	0,01
PT Sandana Istana Multigas	187	0,00
PT Samator Wase Gas	110	0,00
PT Dwi Setia Gas	41	0,00
PT Sandana Jaya Permai	13	0,00
PT Sandana Multigas	9	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	6	0,00
PT Samator Pharmaceutical	-	-
PT Samator Logistik Internusa	-	-
PT Udiana Bina Gas Industri	-	-
PT Samator Intiperoksida	-	-
Total	40.959	0,89

*) Persentase terhadap total liabilitas

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

c. Prepaid expenses

	2024	%(*)	
PT Samator	8.535	0,11	PT Samator
PT Paladium Energi Industri	698	0,01	PT Paladium Energi Industri
-	-	-	Arief Harsono
89	0,00		Rachmat Harsono
Total	9.322	0,12	Total

*) Percentage to total assets

d. Advance payments

	2024	%(*)	
PT Aneka Mega Energi	41.744	0,52	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	23.448	0,29	PT Samator
PT Sandana	6.135	0,08	PT Sandana
PT Samator Land	4.008	0,05	PT Samator Land
PT Arohera	5.017	0,06	PT Arohera
PT Sandana Jaya Permai	19	0,00	PT Sandana Jaya Permai
PT Sandana Istana Multigas	6	0,00	PT Sandana Istana Multigas
Total	80.377	1,00	Total

*) Percentage to total assets

e. Trade Payables

	2024	%(*)	
PT Sandana	17.971	0,43	PT Sandana
PT Aneka Mega Energi	2.282	0,05	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	5.200	0,12	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon	-	-	PT Samator Taiyo Nippon
Sanso Indonesia	763	0,02	Sanso Indonesia
PT Samator Land	346	0,01	PT Samator Land
PT Arohera	9.350	0,22	PT Arohera
PT Sandana Adi Prakarsa	1.409	0,03	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Tomoe	1.108	0,03	PT Samator Tomoe
PT Sandana Baswara Gas	1.405	0,03	PT Sandana Baswara Gas
PT Paladium Energi Industri	217	0,01	PT Paladium Energi Industri
PT Sandana Istana Multigas	809	0,02	PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Wase Gas	258	0,01	PT Samator Wase Gas
PT Dwi Setia Gas	49	0,00	PT Dwi Setia Gas
PT Sandana Jaya Permai	15	0,00	PT Sandana Jaya Permai
PT Sandana Multigas	94	0,00	PT Sandana Multigas
PT Udiana Bina Gas Indust	-	-	PT Udiana Bina Gas Indust
PT Samator Pharmaceutical	53	0,00	PT Samator Pharmaceutical
PT Samator Logistik Internusa	37	0,00	PT Samator Logistik Internusa
PT Udiana Bina Gas Industri	14	0,00	PT Udiana Bina Gas Industri
PT Samator Intiperoksida	13	0,00	PT Samator Intiperoksida
Total	41.393	0,98	Total

*) Percentage to total liabilities

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

f. Utang lain-lain

	2025	%(*)	2024	%(*)
<u>Lancar:</u>				
PT Krakatau Industrial				
Estate Cilegon	31.724	0,69	31.724	0,75
PT Aneka Mega Energi	3.831	0,08	714	0,02
PT Arohera	2.078	0,05	440	0,01
PT Samator	1.324	0,03	1.442	0,03
PT Sandana	1.171	0,03	74	0,00
PT UGM Samator Pendidikan	366	0,01	743	0,02
PT Samator Education	627	0,01	100	0,00
PT Sandana Arohera	62	0,00	172	0,00
PT Samator Land	46	0,00	1.428	0,03
PT Sandana Adi Prakarsa	20	0,00	471	0,01
PT Sandana Istana Multigas	9	0,00	-	-
PT Samator Wase Gas	-	-	1	0,00
PT Samator Tomoe	-	-	1.707	0,04
PT Samator Bola Voli				
Klub Indonesia	-	-	147	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	-	-	53	0,00
Total	41.258	0,90	39.216	0,93
<u>Tidak Lancar:</u>				
Yayasan Badan Pengelola				
Kesejahteraan Krakatau				
Steel	3.800	0,08	3.800	0,09

*) Persentase terhadap total liabilitas

g. Liabilitas sewa

	2025	%(*)	2024	%(*)
PT Samator	83.351	1,81	85.284	2,02
Arief Harsono	1.953	0,04	2.984	0,07
PT Satyadhika Bakti	30	0,00	219	0,01
Total	85.334	1,85	88.487	2,10

*) Persentase terhadap total liabilitas

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

f. Other payables

<u>Current:</u>
PT Krakatau Industrial
Estate Cilegon
PT Aneka Mega Energi
PT Arohera
PT Samator
PT Sandana
PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Education
PT Sandana Arohera
PT Samator Land
PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Wase Gas
PT Samator Tomoe
PT Samator Bola Voli
Klub Indonesia
PT Udiana Bina Gas Industri

<u>Non-Current:</u>
Yayasan Badan Pengelola
Kesejahteraan Krakatau
Steel

*) Percentage to total liabilities

g. Lease liabilities

PT Samator
Arief Harsono
PT Satyadhika Bakti

Total

*) Percentage to total liabilities

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

h. Penjualan

	2025	%(*)
PT Samator	46.308	1,54
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	31.616	1,05
PT Aneka Mega Energi	14.856	0,49
PT Sandana	13.397	0,45
PT Sandana Istana Multigas	9.882	0,33
PT Sandana Multigas	7.473	0,25
PT Sandana Adi Prakarsa	7.324	0,24
PT Samator Wase Gas	6.007	0,20
PT Sandana Baswara Gas	4.832	0,16
PT Samator Tomoe	2.839	0,09
PT Dwi Setia Gas	2.724	0,09
PT Udiana Bina Gas Industri	1.924	0,06
PT Arohera	309	0,01
PT Samator Intiperoksida	122	0,00
PT Samator Pharmaceutical	53	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	7	0,00
PT Samudera Biru Internasional	1	0,00
Total	149.674	4,97

*) Persentase terhadap total penjualan

i. Pembelian

	2025	%(*)
PT Samator	41.325	19,36
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	12.976	6,08
PT Sandana	9.841	4,61
PT Aneka Mega Energi	7.919	3,71
PT Samator Tomoe	3.777	1,77
PT Sandana Adi Prakarsa	3.382	1,58
PT Sandana Baswara Gas	2.419	1,13
PT Sandana Istana Multigas	1.082	0,51
PT Samator Pharmaceutical	56	0,03
PT Dwi Setia Gas	29	0,01
PT Samator Wase Gas	25	0,01
PT Sandana Multigas	18	0,01
PT Paladium Energi Industri	4	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	5	0,00
PT Arohera	-	-
PT Samator Intiperoksida	-	-
Total	82.858	38,81

*) Persentase terhadap total pembelian

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

h. Sales

	2024	%(*)	
	44.638	1,54	PT Samator
			PT Samator Taiyo Nippon
	29.114	1,00	Sanso Indonesia
	12.777	0,44	PT Aneka Mega Energi
	5.652	0,19	PT Sandana
	7.330	0,25	PT Sandana Istana Multigas
	10.782	0,37	PT Sandana Multigas
	6.580	0,23	PT Sandana Adi Prakarsa
	4.690	0,16	PT Samator Wase Gas
	4.605	0,16	PT Sandana Baswara Gas
	2.815	0,10	PT Samator Tomoe
	2.749	0,09	PT Dwi Setia Gas
	2.415	0,06	PT Udiana Bina Gas Industri
	226	0,01	PT Arohera
	513	0,02	PT Samator Intiperoksida
	31	0,00	PT Samator Pharmaceutical
	15	0,00	PT Samator Wase Mynitrogen
	-	-	PT Samudera Biru Internasional
Total	134.932	4,64	Total

*) Percentage to total sales

i. Purchases

	2024	%(*)	
	95.573	29,76	PT Samator
			PT Samator Taiyo Nippon
	12.523	3,90	Sanso Indonesia
	4.240	1,22	PT Sandana
	14.006	4,36	PT Aneka Mega Energi
	11.614	3,62	PT Samator Tomoe
	3.035	0,95	PT Sandana Adi Prakarsa
	2.484	0,77	PT Sandana Baswara Gas
	2.759	0,86	PT Sandana Istana Multigas
	137	0,04	PT Samator Pharmaceutical
	38	0,01	PT Dwi Setia Gas
	1.042	0,32	PT Samator Wase Gas
	43	0,01	PT Sandana Multigas
	-	-	PT Paladium Energi Industri
	49	0,02	PT Udiana Bina Gas Industri
	1.169	0,36	PT Arohera
	323	0,10	PT Samator Intiperoksida
Total	149.035	46,30	Total

*) Percentage to total purchases

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

**j. Transaksi dengan personil manajemen
kunci**

Remunerasi personil manajemen kunci untuk
tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan
31 Desember 2024 terdiri dari: (tidak diaudit)

	2025
Imbalan kerja jangka pendek	21.861

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

**j. Transaction with key management
personnel**

Remuneration of key management personnel
for the year ended December 31, 2025 and
December 31, 2024 comprised of: (unaudited)

	2024	
	22.237	Short-term employment benefits

37. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pajak Penghasilan Pasal 21	28
Pajak Pertambahan Nilai	2.199
Total	2.227

Kelebihan pembayaran atas pajak PPh 21 dan
pajak pertambahan nilai yang akan
dikompensasikan di masa pajak berikutnya.

37. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	2024	
	28	Income Tax Article 21
	2.193	Value Added Tax
Total	2.221	Total

Overpayment of Income tax PPh 21 and value
added tax which will be compensated in the
next fiscal period.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2025
Perusahaan	
Lebih bayar pajak	
penghasilan badan	
2025 (Catatan 37e)	5.514
2024 (Catatan 37e)	13.204
2023	-

Entitas Anak	
Lebih bayar pajak	
penghasilan badan	
2024 (Catatan 37e)	2.139
2022	-

Neto

20.857

b. Estimated claim for tax refund

	2024
	-
	13.204
	13.205

	2.139
	24

28.572

The Company
Overpayment of
corporate income tax
2025 (Note 37e)
2024 (Note 37e)
2023

Subsidiaries
Overpayment of
corporate income tax
2024 (Note 37e)
2022

Net

PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Perusahaan

Pajak Penghasilan Tahun 2023

Pada tanggal 23 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00062/406/23/062/25 untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp13.205 dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2025.

Entitas anak

PT Samator Gas Industri

Pajak Penghasilan Tahun 2024

Pada audit laporan keuangan tahun 2024, SGI, Entitas Anak, mencatat lebih bayar pajak sebesar Rp2.139.

PT Samabayu Mandala

Pajak Penghasilan Tahun 2022

Pada audit laporan keuangan tahun 2022, Entitas anak, PT Samabayu Mandala ("SMB") mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp24.

Pada tanggal 3 November 2025, SMB menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00031/206/22/904/25, sehingga SMB membebaskan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022.

37. TAXATION (continued)

b. Estimated claim for tax refund

The Company

Corporate Income Tax Year 2023

On April 23, 2025, the Company received an income tax overpayment assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes No. 00062/406/23/062/25 for 2023 fiscal year amounting to Rp13,205 and has been received by the Company on May 19, 2025.

Subsidiaries

PT Samator Gas Industri

Corporate Income Tax Year 2024

Based on the audited financial statement for the year 2024, SGI, the Subsidiary, recognized overpayment of CIT amounting to Rp2,139.

PT Samabayu Mandala

Corporate Income Tax Year 2022

Based on the audited financial statement for the year 2022, the Subsidiary, PT Samabayu Mandala ("SMB") recognize an overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp24.

On November 3, 2025, SMB receive a Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of its income tax from the Directorate General of Taxes No. 00031/206/22/904/25, therefore SMB have expense its overpayment of corporate income tax fiscal year 2022.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	530	1.551
Pasal 21	2.244	2.968
Pasal 23	785	748
Pasal 25	1.376	1.121
Pasal 26	18	65
Pasal 29	9.893	1.547
Pajak Pertambahan Nilai	12.809	13.412
Total	27.655	21.412

37. TAXATION (continued)

c. Taxes payable

This account consists of:

*Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax*

Total

d. Beban pajak penghasilan - neto

Rincian atas beban pajak penghasilan - neto
adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pajak kini - entitas anak	31.270	23.139
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak sebelumnya:		
Perusahaan	-	299
Entitas anak	-	1.087
Manfaat pajak tangguhan	(3.617)	(19.662)
Net	27.653	4.863

d. Income tax expense - net

The detail income tax expense - net are as
follow:

*Current tax - subsidiaries
Adjustment to corporate income tax
for prior fiscal year:
the Company
Subsidiaries
Deferred tax benefit*

Neto

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.264	115.059	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(145.216)	(105.588)	Less income before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	(54.952)	9.471	Income (loss) before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Cadangan kerugian penurunan nilai:			Provision for impairment of:
Piutang usaha	11.407	3.419	Accounts receivable
Persediaan	647	65	Inventories
Aset tetap	(36.827)	(37.404)	Fixed assets
Aset hak-guna	(11.254)	(21.428)	Rights-of-use assets
Imbalan kerja	823	(2.190)	Employee benefits
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik	-	(728)	Amortized gain on sale and leaseback transaction
Beda tetap:			Permanent difference:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak			Non-deductible expenses
Beban bunga	2.516	12.176	Interest expense
Jamuan dan sumbangan	1.168	1.147	Donation and entertainment
Denda pajak	1.763	998	Tax penalty
Penyusutan properti investasi	124	-	Depreciation on investment property
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final			Income already subjected to final tax
Penghasilan dividen	(21.981)	(25.728)	Dividend income
Penghasilan bunga	(9.907)	(17.561)	Interest income
Jasa konstruksi	(9.163)	(6.892)	Construction services
Lainnya	400	125	Others
Taksiran rugi fiskal	(125.236)	(84.530)	Estimated fiscal loss
Penyesuaian atas rugi fiskal	2.706	4.227	Adjustment on fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal kadaluarsa	34.131	-	Accumulated expired fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(241.236)	(160.933)	Beginning balance of accumulated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(329.635)	(241.236)	Ending balance of accumulated fiscal loss

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

	2025	2024
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(329.635)	(241.236)
Beban pajak tahun berjalan - Perusahaan	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka : Pajak penghasilan : Pasal 22 Pasal 23	(3.628) (1.886)	(10.012) (3.192)
Tagihan tagihan pajak penghasilan - Perusahaan	(5.514)	(13.204)
Tagihan tagihan pajak penghasilan - Entitas Anak	(2.139)	(2.139)
Utang pajak Perusahaan	-	-
Utang pajak Entitas Anak	9.893	1.547

Pada 23 April 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak (SKP) No. 00062/406/23/062/25 terkait rugi fiskal tahun 2023 menjadi sebesar Rp93.603, dibandingkan dengan yang telah dilaporkan sebelumnya oleh Perusahaan sebesar Rp96.309.

Pada tanggal 24 April 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak (SKP) No. 00057/406/22/062/24 terkait rugi fiskal tahun 2022 menjadi sebesar Rp26.267, dibandingkan dengan yang telah dilaporkan sebelumnya oleh Perusahaan sebesar Rp30.494.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia. Grup melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

37. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2025	2024
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(329.635)	(241.236)
Beban pajak tahun berjalan - Perusahaan	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka : Pajak penghasilan : Pasal 22 Pasal 23	(3.628) (1.886)	(10.012) (3.192)
Tagihan tagihan pajak penghasilan - Perusahaan	(5.514)	(13.204)
Tagihan tagihan pajak penghasilan - Entitas Anak	(2.139)	(2.139)
Utang pajak Perusahaan	-	-
Utang pajak Entitas Anak	9.893	1.547

On April 23, 2025, the Company received Tax Assessment Letter (SKP) No.00062/406/23/062/25 related to fiscal loss for the year 2023 amounting to Rp93.603, compared to previously submitted by the Company amounting to Rp96.309.

On April 24, 2024, the Company received Tax Assessment Letter (SKP) No.00057/406/22/062/24 related to fiscal loss for the year 2022 amounting to Rp26,267, compared to previously submitted by the Company amounting to Rp30,494.

Under the taxation laws in Indonesia, the Group submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

The calculation of tax expenses and tax payables above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Perhitungan taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) - net are as follows:

	2025	2024	
Rugi fiskal	19.448	17.706	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai:			Provision of impairment of:
Piutang usaha	2.831	3.579	Accounts receivables
Persediaan	142	31	Inventories
Imbalan kerja	47	(1.156)	Employee benefits
Aset tetap dan liabilitas sewa	(16.609)	(17.917)	Fixed assets and lease liabilities
Penyesuaian tahun berjalan	(2.242)	(17.638)	Adjustment on current year
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik	-	(219)	Amortized gain on sale and leaseback transaction
Manfaat pajak tangguhan - neto	3.617	19.662	Deferred tax benefit - net
Manfaat pajak tangguhan - neto yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	1.234	1.285	Deferred tax benefit - net which recorded in the other comprehensive income

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2025	2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto Perusahaan			Deferred tax assets (liabilities) - net The Company
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	72.520	53.072	Tax loss carried forward
Liabilitas imbalan kerja	7.062	6.137	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai:			Provision of impairment of:
Piutang usaha	4.350	2.074	Accounts receivables
Persediaan	330	188	Inventories
Aset tetap dan liabilitas sewa	(208.099)	(197.495)	Fixed assets and lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto - Perusahaan	(123.837)	(136.024)	Deferred tax liabilities - net the Company
Liabilitas pajak tangguhan - neto - Entitas anak	(9.767)	(2.391)	Deferred tax liabilities - net - Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(133.604)	(138.415)	Total deferred tax liabilities
Aset pajak tangguhan - neto - Entitas anak	3.628	3.588	Deferred tax assets - net - Subsidiaries

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.264	115.059
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	19.858	25.313
Pengaruh pajak atas beda tetap	(8.346)	(12.138)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak sebelumnya	595	1.387
Penyesuaian atas:		
Rugi fiskal yang tidak diakui	7.509	1.172
Pajak tangguhan	2.242	(17.638)
Lain-lain	5.795	6.767
Beban pajak penghasilan - neto	27.653	4.863

37. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense - net computed by applying the effective tax rate to accounting profit before tax income as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent difference
Adjustment to corporate income tax for prior fiscal year
Adjustment of:
Unrecognize tax loss
Deferred tax
Others
Income tax expense - net

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

	2025	2024
Laba tahun berjalan - pemilik Entitas Induk	58.379	104.947
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.066.660.000	3.066.660.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	19	34

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Income for the year - owner of the Entity
The weighted-average number of outstanding shares
Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Grup adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2025		
	Jumlah/Amount	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.004.800	12%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.607.626	43%	Non-current liabilities
Total liabilitas	4.612.426	55%	Total liabilities
Total ekuitas	3.847.219	45%	Total equity
Total	8.459.645	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,20		Debt to Equity Ratio

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management is to secure the Group' ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to be managed by management in evaluating the capital structure of the Group and reviewing the effectiveness of the Group' debt.

The Group's capital structure are as follows:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management factors and policies

In their operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay part or all of their receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Grup tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Grup melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk management factors and
policies (continued)**

- *Liquidity risk: the Group defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Group relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Group do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group' objectives, namely:

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *The Group did not enter into derivative transactions, but the Group are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Group manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related parties.

PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risks (continued)

31 Desember / December 2025						
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Total/Total	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	676.802	-	-	-	676.802	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	541	-	-	541	Short-term investment
Piutang usaha	437.019	92.927	185.091	(38.066)	676.971	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.238	886	103.174	(1.125)	112.173	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	99.050	-	99.050	Other non-current assets
Total	1.123.059	94.354	387.315	(39.191)	1.565.537	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risks

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Grup dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Through their operations and existing funding sources, the Group can meet all their financial obligations as they mature, because the Group have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Grup melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Group observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2025, based on their maturity:

31 Desember / December 2025					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih 1 Tahun/ More Than 1 Year	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Total/Total	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	200.000	-	-	200.000	Short-term bank loan
Utang usaha	137.617	-	-	137.617	Trade payables
Utang lain-lain	109.682	-	-	109.682	Other payable
Beban akrual	86.412	-	-	86.412	Accrued expense
Jaminan pelanggan	62.287	-	-	62.287	Customer deposit
Utang bank jangka panjang	172.040	230.000	2.179.198	2.581.238	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	71.770	58.385	138.377	268.532	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	3.126	1.053	438	4.617	Financial institution loan
Obligasi	211.691	178.815	528.510	919.016	Bonds payable
Total	1.054.625	468.253	2.846.523	4.369.401	Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025, namun demikian Grup telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing:

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk management factors and
policies (continued)**

Foreign currency exchange rate risks

The Group are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2025, but the Group have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Group' financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

	Mata uang asing/ Foreign Currency	31 Desember 2025 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2025 (Reporting Date)	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$ 1.879.092	31.534	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SG\$178	2	In Singapore Dollar
Sub-total		31.536	Sub-total
Piutang usaha	US\$ 273.280	4.586	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 3.751	63	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	US\$ 20.171	339	Other non-current assets
Total aset keuangan dalam mata uang asing		36.524	Total financial assets in foreign currencies
Utang usaha			Trade payables
Dalam Yen Jepang	JPY 21.900.000	2.356	In Yen Japan
Dalam Dolar AS	US\$ 25.624	430	In US Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Dalam Dolar AS	US\$ 1.435.315	24.087	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SG\$ 1.186	16	In Singapore Dollar
Total liabilitas keuangan dalam mata uang asing		26.889	Total financial liabilities in foreign currencies
Aset keuangan neto dalam mata uang asing		9.635	Net financial assets in foreign currencies

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Grup yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam kurs asing:

Sensitivitas terhadap persentase kenaikan dan penurunan kurs mata uang asing:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>31 Desember 2025</u>			<u>December 31, 2025</u>
Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(Rp963)/Rp963	Exchange rate of Rupiah against foreign currency

Risiko suku bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk management factors and
policies (continued)**

**Foreign currency exchange rate risks
(continued)**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar and Singapore Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar, Yen Japan and Singapore Dollar on net income and equity of the Group which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies:

Sensitivity related to the increase and decrease of foreign currency rate:

Interest rate risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

Risiko suku bunga

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

	2025	2024
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	154.436	314.281
Liabilitas keuangan	986.034	1.095.164
Total liabilitas - bersih	(831.598)	(780.883)
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	520.680	86.717
Liabilitas keuangan	2.998.877	2.534.363
Total liabilitas - bersih	(2.478.197)	(2.447.646)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Grup selama tahun berjalan.

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)
31 Desember 2025	
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management factors and
policies (continued)

Interest rate risk

On the consolidated statement of financial position date, the Group' profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	Flat interest instrument
	Financial assets
	Financial liabilities
	Total liabilities - net
	Floating interest Instrument
	Financial assets
	Financial liabilities
	Total liabilities - net

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Group for the year.

(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Variable
	December 31, 2025
(Rp11.246)/Rp11.246	Floating interest rate

b. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**b. Fair value of financial instruments
(continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and December 31, 2024:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value Amount		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial assets measured at amortised cost</u>
Kas dan setara kas	676.802	384.284	676.802	384.284	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	541	-	541	-	Short-term investment
Piutang usaha	676.971	634.067	676.971	634.067	Trade receivable
Piutang lain-lain	112.173	104.506	112.173	104.506	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	99.050	95.666	99.050	95.666	Other non-current assets
Total	1.565.537	1.218.523	1.565.537	1.218.523	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Utang bank jangka pendek	200.000	-	200.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	137.617	121.366	137.617	121.366	Trade payable
Utang lain-lain	109.682	112.195	109.682	112.195	Other payables
Beban akrual	86.412	67.844	86.412	67.844	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	62.287	69.062	62.287	69.062	Customer deposits
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Utang Bank	2.798.877	2.534.363	2.798.877	2.534.363	Bank Loan
Liabilitas sewa	242.320	226.771	242.320	226.771	Lease liabilities
Lembaga keuangan	4.355	5.160	4.355	5.160	Financial institutions
Obligasi dan sukuk	739.359	863.233	739.359	863.233	Bonds and sukuk payable
Total	4.380.909	3.999.994	4.380.909	3.999.994	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui:		
Uang muka pembelian	70.763	120.668
Lembaga keuangan	4.673	-
Penambahan aset hak-guna melalui:		
Liabilitas sewa	78.048	60.112
Uang muka pembelian	5.172	-
Lembaga keuangan	-	836

Acquisitions of fixed assets through :
Advance payment
Lease liabilities

Acquisitions of right-of-use assets through :
Lease liabilities
Advance payment
Financial institution

b. Perubahan yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut

b. Changes in liabilities arising from finance activities are as follows:

2025							
1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Dividen yang direalisasikan/Dividend Declared	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31		
Utang bank jangka Pendek	-	200.000	-	-	200.000		Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.534.363	249.546	-	-	2.798.877		Long-term bank loans
Liabilitas sewa	226.771	(79.434)	-	-	242.320		Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	5.160	(5.954)	-	-	4.355		Financial institution loan
Utang obligasi dan sukuk	863.233	(125.800)	-	-	739.359		Bonds payable and sukuk
Dividen	-	(29.270)	29.270	-	-		Dividend
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.629.527	209.088	29.270	-	3.984.911		Total liabilities from Financing activities
2024							
1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Dividen yang direalisasikan/Dividend Declared	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31		
Utang bank jangka Pendek	21.855	(21.811)	-	(44)	-		Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.875.153	660.438	-	-	2.534.363		Long-term bank loans
Liabilitas sewa	225.378	(71.527)	-	-	226.771		Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	7.682	(3.842)	-	-	5.160		Financial institution loan
Utang obligasi dan sukuk	1.303.829	(443.700)	-	-	863.233		Bonds payable and sukuk
Dividen	-	(36.893)	36.893	-	-		Dividend
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.433.897	82.665	36.893	(44)	3.629.527		Total liabilities from Financing activities

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

42. OPERATING SEGMENTS

Consolidated segment information by business segment are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
For the year ended December 31, 2025

	Produk Gas/ Gas product	Jasa dan peralatan/ Equipment and service	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	3.277.359	279.164	(547.720)	3.008.803	Net sales
Laba kotor	1.292.333	88.710	-	1.381.043	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan Beban penjualan				(610.511)	Unallocated operating Selling expenses
Beban umum dan administrasi Beban lain - neto				(359.094) (10.400)	General and administrative expenses Other expenses - net
Laba usaha				401.038	Operating profit
Penghasilan keuangan - neto Beban keuangan				15.165 (325.939)	Finance income - net Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				90.264	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(27.653)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				62.611	Profit for the year

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 /
For the year ended December 31, 2024

	Produk Gas/ Gas product	Jasa dan peralatan/ Equipment and service	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	3.158.831	289.808	(540.964)	2.907.675	Net sales
Laba kotor	1.182.147	89.827	-	1.271.974	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan Beban penjualan				(549.617)	Unallocated operating Selling Expenses
Beban umum dan administrasi Penghasilan (beban) lain – neto				(334.947) 18.753	General and administrative expenses Other Income (expenses)
Laba usaha				406.163	Income from operations
Penghasilan keuangan Beban keuangan				23.074 (314.178)	Finance income Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				115.059	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(4.863)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				110.196	Profit for the year

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.